

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK YANG BERASAL DARI ORANG TUA TUNGGAL TK  
TUNAS LITERASI QUR'ANI DESA TASIK MALAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**DISUSUN OLEH :  
ANJELINA (20511003)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
TAHUN 2024**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

Kepada

**Yth. Rektor IAIN Curup**

Di

**Curup**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat skripsi atas nama;

Nama : Anjelina

NIM : 20511003

Fakultas : Tarbiyah

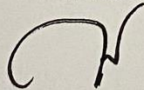
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul skripsi : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Yang Berasal Dari Orang Tua Tunggal TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya

Sudah dapat diajukan dalam sidang monaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

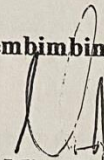
*Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatu*

**Pembimbing I**



**Dr. Abdul Rahman M.Pd.I**  
**NIP. 197207042000031004**

**Pembimbing II**



**Muksal Mina Putra, M.Pd**  
**NIP.198704032018011001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjelina

NIM : 20511003

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal TK Tunas Literasi Qur'ani Des Tasik Malaya

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini hasil karya sendidri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024



Anjelina

NIM. 20511003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **12.70** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : **Anjelina**  
NIM : **20511003**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Judul : **Strategi Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Yang Berasal Dari Orang Tua Tunggal Tk Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 12 Juli 2024**  
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 4**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Abdul Rahman, M.Pd.I**  
NIP.197207042000031004

**Muksal Mina Putra, M.Pd**  
NIP. 198704032018011001

Penguji I

Penguji II

**H.M Taufik Amrillah, M.Pd**  
NIP.199005232019031006

**Meri Hartati, M.Pd**  
NIP. 198705152023212065

Mengetahui,  
Dekan

**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197409212000031003



## KATA PENGANTAR

*Assalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Yang Berasal Dari Orang Tua Tunggal TK Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya”. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan Skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing, serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi pendidikan hingga selesai.
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
8. Muksal Mina Putra, M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan juga semangat juang yang tinggi dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga, maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
10. Pustakawan IAIN Curup dalam memberikan referensi pada skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya serta dukungan dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat, maupun motivasi menjadi amal kebaikan bagi Bapak/Ibu, Saudara/i semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah Azza Wajalla.

Dan penulis pula menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga proposal ini menjadi manfaat serta sumbangan pemikiran sebagai sarana menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. TerimaKasih. Barakallah.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, Juli 2024

Anjelina  
NIM.20511003

## MOTTO

**“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,**

**jangan kecewakan mereka. Simpan keluahmu,**

**sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”**

**(Ika)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, yang menjanjikan pahala besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Akhirnya skripsi ini selesai dengan baik dan tepat waktu. Dengan bangga dan bahagia saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, kerna atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Teruntuk orang tuaku tercinta dan yang paling berjasa dalam hidup saya bapak Iwan Kosta dewa dan ibu Reta. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian demi masa depan anakmu, serta pengorbanan , do'a dan motivasi, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atau kepercayaan yang telah diamanahkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Curup . Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliahkan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin
3. Teruntuk kakak dan ayukkuu mereka sudah kuanggap sebagai orang tua kedua, yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman dan merawat saya selama 7 tahun dengan penuh perhatian dan kasih sayang, terima kasih sudah kebersamaan menjadi penyemangat disaat patah, pendengar disaat keluh, pengingat disaat lupa dan motivasi yang baik sehingga karya



ini bisa selesai. Terima kasih untuk semua nasihat yang kadang jadi perdebatan karena pikiran kita kadang tidak sejalan.

4. Terima kasih kepada adekku Excel terima kasih atas kata yang sering terucap”semangat yuk buat bapak dengan umak bangga dengan hasil selame perjuangan selama ini”, memberi dukungan kepada saya serta membantu dalam perekonomian orang tua.
5. Terimakasih untuk seluruh keluargaku dan saudara-saudara yang telah memberikan dukungan.
6. Terimakasih kepada bapak dan ibu dosen PIAUD yang telah memberikan ilmu dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Sri Puji Astuti, Desi Parlina Setianingrum, Ernawati, Novelia Yolanda dan Tuti Alawiyah yang telah memberikan do’a dan dukunganya.
8. Terimakasih kepada Umi Nelia, Umi Tiara, Umi Reka dan Umi Ulfa yang selalu siap meberi tau dan menjawab pertanyaan yang sering saya ajukan ketika menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Umi TK Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya yang telah sersedia meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.

Curup, Juli 2024

Anjelina  
NIM.20511003

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
YANG BERASAL DARI ORANG TUA TUNGGAL  
TK TUNAS LITERASI QUR'ANI DESA TASIK MALAYA**

**ABSTRAK**

Perkembangan sosial emosional anak merupakan hal yang penting untuk di stimulasi sejak dini. Orang tua menjadi faktor pendukung dalam perkembangan anak terutama perkembangan sosial emosional. Tujuannya supaya anak dapat mengendalikan sosial emosionalnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal dapat dikembangkan oleh guru dengan menggunakan metode bermain peran, metode bercerita, metode belajar kooperatif(kelompok) serta dengan kegiatan outbound. Dari keempat strategi tersebut dapat mengembangkan social emosional anak di TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya.

**Kata kunci:**Strategi Guru, Sosial Emosional, Orangtua Tunggal

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBER PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBEHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	8
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	10
2. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Din .....	12
B. Stategi Guru Dalam Sosial Emosional .....	13
C. Komunikasi Guru Dalam Membangun Hubungan Emosional anak Usia Dini .....	17
D. Orang Tunggal .....	18
1. Pengertian Orang Tua Tunggal .....	18
2. Peran Orang Tua Tunggal .....	18
3. Peran Orang Tua .....	20
E. Penelitian Relevan .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	27

C. Subjek Penelitian.....	27
D. Lokasi Penelitian Dan Waktu.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Uji Keabsahan Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
<b>A. Deskripsi Tempat Penelitian .....</b>	<b>33</b>
1. Sejarah singkat berdirinya TK Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya .....	33
2. Situasi dan kondisi sekolah .....	34
3. Visi Dan Misi Sekolah .....	34
4. Tenaga pengajar di TK Tunas Literasi Qur’ani .....	35
5. Keadaan Siswa-Siswa di RA Tunas Literasi Qur’ani Rejang Lebong .....	36
6. Sarana dan Prasarana di RA Tunas Literasi Qur’ani Rejang Lebong .....	36
<b>B. Hasil Penelitan.....</b>	<b>37</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-6 Tahun, sesuai dengan undang-undang pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003 ayat 1 yang berisi bahwa anak usia dini adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun.<sup>1</sup> Secara alamiah perkembangan anak usia dini berbeda-beda, baik dalam minat bakat, kematangan emosi dan sosial, kreatifitas, jasmani dan kepribadiannya.<sup>2</sup> Kreatifitas berfungsi untuk mengembangkan seluruh potensi anak dalam mengungkapkan perasaannya dan memperoleh sesuatu yang baru dari proses pembelajaran.<sup>3</sup> Untuk mengembangkan seluruh perkembangan anak supaya berkembang dengan baik dan anak menjadi kreatif dapat dilakukan melalui pembelajaran anak usia dini sehingga anak mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Anak usia dini merupakan salah satu modal dasar yang sangat berharga untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka sangat penting sekali untuk memberikan rangsangan pada anak untuk mendukung perkembangannya. Oleh sebab itu pendidikan yang diberikan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003. "Tentang Pendidikan Anak Usia Dini".

<sup>2</sup> Uswatun Hasanah and Eka Priyanto, "Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Origami," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.5 No.1 (January 24, 2019):63.

<sup>3</sup> Dewi Safitri and Anik Lestarinigrum, "Penerapan Media Loose Part Untuk Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun," *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2 No.1 (2021):42.

<sup>4</sup> Rahma Tika and Deden Suryana, "Pengaruh Kreasi Media Delog Terhadap Kemampuan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 No.3 (2022):1212.

untuk anak usia dini itu sangat penting dilakukan untuk menstimulus perkembangan anak. Salah satunya yaitu perkembangan sosial-emosional.<sup>5</sup>

Menurut Soedijarto keluarga merupakan pusat pendidikan pertama yang dikenal oleh anak, keluarga merupakan satu kesatuan lingkungan sosial pertama bagi anak dan keluarga juga menjadi tempat anak mendapat perlindungan, kasih sayang serta rasa aman. Keluarga yang dimaksud merupakan unit terkecil yang beranggotakan ayah, ibu, anak, kakek, nenek, paman, dan bibi.<sup>6</sup>

Perkembangan sosial-emosional pada anak dapat dilakukan dengan cara bercerita dengan anak, membaca buku dengan anak, bermain dengan anak, membiarkan anak bermain dengan teman sebaya, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang lain.<sup>7</sup> Dengan begitu kita dapat mengetahui perkembangan emosi anak, contohnya ketika anak mendengar atau melihat cerita lucu akan tertawa, ketika anak mendengar cerita sedih anak akan terlihat murung dan sedih, ketika kita mengajak anak bercerita atau bercakap-cakap anak akan merespon dan mengungkapkan pendapatnya, dan pada saat anak bertemu dan bermain dengan teman sebaya ia akan melakukan banyak interaksi. Dengan begitu kita sudah dapat menilai apakah perkembangan sosial-emosional anak berkembang dengan baik atau tidak.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *"Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini"*.(Yogyakarta:Gava Media,2014)

<sup>6</sup> Soedijarto, *"Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan"*,(Jakarta:Jakarta: Pt Imtima,2007).114

<sup>7</sup> Riana Mashar, *"Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi No. 3"*

<sup>8</sup> Riana Mashar, *"Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya"*,(Jakarta:Prenadamedia Group,2011).124

Keluarga yang ideal biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga yang utuh (adanya kedua orangtua) menjadikan anak dapat mengoptimalkan potensinya, sebab orang tua dapat bekerjasama dalam mendidik dan mengasuh anak. Hal ini dikarenakan orangtua merupakan objek pertama pembelajaran anak. Akan tetapi kondisi tersebut tidak selalu dapat terwujud karena beberapa faktor. Menurut Brooks dalam Purwati, dkk menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan keluarga tidak ideal antara lain yaitu perceraian, kematian, orangtua tidak menikah, orangtua yang bekerja jauh. Beberapa faktor tersebut menyebabkan anak hanya diasuh oleh satu orangtua saja yang biasa disebut keluarga dengan orangtua tunggal.<sup>9</sup>

Orang tua tunggal akan memiliki dua bentuk sikap. Sebagai ibu yang harus bersikap lembut terhadap anaknya, dan sebagai ayah yang bersikap jantan dan bertugas memegang kendali aturan dan tata tertib keluarga, serta berperan sebagai penegak keadilan dalam kehidupan rumah tangga. Tolak ukur keberhasilan seorang ibu dalam mendidik anaknya terletak pada kemampuannya dalam menggabungkan kedua peran dan tanggung jawab tersebut tanpa menjadi sang anak bingung dan resah.<sup>10</sup>

Menjadi orang tua tunggal dalam sebuah rumah rumah tangga tentu saja tidak mudah, terlebih bagi seorang wanita yang terpaksa mengasuh anaknya seorang diri baik karena bercerai dari suaminya atau suaminya meninggal dunia. Oleh karena itu, orangtua tunggal mudah mengalami stress,

---

<sup>9</sup> Erma Nursanti, " *Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent*", Jurnal Psikologi Age Vol.5 No.2 (2021):65.

<sup>10</sup> Erma Nursanti, " *Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent*", Jurnal Psikologi Age Vol.5 No.2 (2021):66.

emosional fisik dan membutuhkan untuk sendiri. Pada saat yang bersamaan sebagai seorang orang tua tunggal diuntut harus mampu menjalani peran ganda untuk menghadiri kebutuhan anak-anaknya.<sup>11</sup>

Keadaan anak orang tua tunggal adalah anak yang paling terluka ketika ayah ibunya memutuskan untuk bercerai. Anak merasakan ketakutan, ketika orangtua bercerai, anak takut tidak akan mendapatkan kasih sayang ayah ibunya yang tidak tinggal satu rumah. Membuat anak tidak percaya diri anak menjadi pendiam dan sering menyendiri. Dari kondisi orang tua tunggal anak-anak sering mengalami depresi mental (tekanan mental), sehingga tidak jarang anak-anak yang hidup dalam keluarganya yang demikian cenderung akan berperilaku sosialnya jelek. Jadi salah satu penyebab anak-anak yang bermasalah di sekolah adalah karena faktor orang tua tunggal anak tidak mempunyai kasih sayang seorang ayah.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa orang tua tunggal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional anak, karena sosial-emosional itu sendiri merupakan suatu hubungan atau tindakan yang didasarkan pada perasaan yang menyertainya, yang pada dasarnya didapatkan oleh anak dari lingkungan sekitar.

Ternyata selain lingkungan keluarga sekolah merupakan lingkungan kedua yang juga memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Menurut

---

<sup>11</sup> Erma Nursanti," *Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent*",Jurnal Spikologi Age Vol.5 No.2 (2021):67.

<sup>12</sup> Uswatun Hasanah," *PENGARUH PERCERAIAN ORANGTUA BAGI PSIKOLOGIS ANAK*",(Jurnal Analisi Gender dan Agama 2019)



Hurlock sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berfikir, bersikap maupun berperilaku.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelas Al-Qudus TK Tunas Literasi Qur'ani yang terletak di Desa Tasik Malaya, terdapat lima peserta didik yang memiliki orang tua tunggal yang belatar belakang tidak memiliki seorang ayah atau ibu. Akan tetapi peneliti dapat melihat bahwa perkembangan sosial emosional anak orang tua tunggal tersebut dapat berkembang dengan baik tidak jauh berbeda dengan anak yang memiliki dari keluarga harmonis. Ternyata setelah melakukan wawancara dengan satu guru disana mengatakan bahwa pada awalnya dua anak yang memiliki orang tua tunggal tersebut salah satunya merupakan anak yang *introvert* (menutup diri) lebih suka sendiri dan tidak mau bermain dengan teman-teman yang lain, susah melakukan kegiatan belajar saat di mulai, dan yang satunya lagi merupakan anak yang *hiperaktif* tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, mudah menangis dan selalu ingin di utamakan dan selalu diperhatikan dari pada anak yang lainnya, suka mengganggu teman bahkan suka menyakiti teman pada saat bermain. Akan tetapi Setelah beberapa bulan sekolah sedikit demi sedikit perilaku anak yang berasal dari orang tua tunggal tersebut semakin berubah ke arah lebih positif.<sup>14</sup>

Dari beberapa masalah tersebut sudah jelas bahwa anak dari orang tua tunggal sangat berdampak pada sosial-emosionalnya. Oleh karena itu seorang guru berperan penting dalam mengembangkan karakter siswa yang berasal

---

<sup>13</sup> Hurlock, Elizaabeth B., *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta; Erlangga, 2005)

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Nama Nelia Oktaviani, Tanggal

dari orang tua tunggal ini, seorang guru tidak hanya berperan seorang pengajar seorang guru dapat dikenal juga sebagai informan dan juga sebagai pendidikan. Seorang guru harus melakukan berbagai upaya untuk mengembalikan semangat belajar anak dan juga mengembangkan sosial-emosionalnya agar masalah orang tua tunggal ini tidak menurunkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini yang berasal dari Orang Tua Tunggal di TK Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak yang Berasal dari orang tua tunggal Di TK Tunas Literasi Qur’ani Di Desa Tasik Malaya Curup.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas sehingga dapat kita rumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan sosial-emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal Di TK Tunas Literasi Qur’ani Di Desa Tasik Malaya Curup?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan sosial-emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal Di TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya Curup.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoris

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak orang tua tunggal.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini merupakan pembelajaran bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengembangkan sosial-emosional orang tua tunggal.
- b. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat berkmanfaat untuk menambah wawasan guru agar dapat mengembangkan sosial-emosional anak usia dini.
- c. Bagi sekolah: hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sosial-emosional anak orang tua tunggal.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

##### 1. Pengertian Sosial Emosional

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata sosial yaitu berkenaan dengan khalayak, masyarakat, dengan ruang umum, saling tolong dan memperhatikan orang lain.<sup>1</sup> Sosial jika ditelusuri salah satunya berakar dari bahasa latin yaitu “*socius*” yang berarti bersama-sama, bersatu, bersakutan, berteman, mengikat dan mempertemukan.<sup>2</sup>

Sosial anak usia dini merupakan kondisi kemampuan seseorang dalam berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, perkembangan sosial pada anak dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlakunya didalam masyarakat tempat tinggal.<sup>3</sup>

Sosial pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang ada di sekitar anak itu sendiri, Sosial adalah kemampuan berperilaku baik dengan teman sebaya, orang tua serta masyarakat agar dapat menyesuaikan diri.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Khadijah dan Nurul Zahriani, “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strategi”, (Medan:Merdeka Kreasi, 2021), 8.

<sup>2</sup> Ibid, 7.

<sup>3</sup> Putri Miranti dan Lili Dasa Putri, “Waspada Dampak penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini”, (Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS) Vol,6 No. 1 (2021):62.

<sup>4</sup> Novia Rahmadiani, “Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini”, (Jurnal Pendidikan:Early Childhood) Vol.4 No.1,(Mei 2020):60

Emosi berasal dari bahasa latin *movere*, berarti mengerjakan atau bergerak, juga dapat diartikan sebagai dorongan untuk bertindak. Emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi dapat berupa perasaan marah, ketakutan, kebahagiaan, cinta, rasa terkejut, jijik dan rasa sedih.<sup>5</sup>

Emosi adalah letupan perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang, baik bersifat positif ataupun negatif, emosi juga diartikan sebagai kondisi kejiwaan manusia.<sup>6</sup>

Menurut Walgito ada 3 emosi yaitu:

- a) Teori sentra, gejala jasmani merupakan akibat dari emosi yang dialami oleh individu, contohnya: orang menangis karena merasa sedih.
- b) Teori peripheral, Menurut teori peripheral, emosi yang dialami individu merupakan akibat dari gejala-gejala jasmani.
- c) Teori kepribadian, Menurut teori kepribadian, emosi merupakan suatu aktivitas pribadi, dimana pribadi tidak dapat dipisahkan dalam jasmani dan psikis, maka dari itu emosi meliputi perubahan-perubahan kejasmanian.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Riani Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)

<sup>6</sup> Novi Mulyani "Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3.1 (2014): 137.

<sup>7</sup> Walgito (1997), Dalam Rika Yuliani Putrid Dan Hur Hazazih, "Pengaruh Bermain Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosial Anak Usia Dini" (Padang 2019)

Sosial dan emosional merupakan dua kemampuan yang terpisah namun keduanya merupakan kemampuan yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi.<sup>8</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bawah sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak untuk sepenuhnya mengelola dan mengekspresikan emosi baik positif maupun negatif dalam kehidupan baik dari keluarga, masyarakat serta teman.

## 2. Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini adalah anak yang rentang berusia 0-6 tahun.<sup>9</sup> Sesuai dengan pasal 28 undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2023 ayat 1 yang menyatakan bahwa “anak yang masuk rentang usia 0-6 Tahun”.<sup>10</sup>

Menurut Mansur, anak usia dini merupakan kelompok anak usia 0-7 tahun yaitu, anak yang sedang pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pada masa anak mengalami perkembangan pada aspek agama dan moralnya, fisik motorik, sosial emosional, integensi, bahasa yang berkembang sangat pesat.<sup>11</sup>

Menurut Hurlock, anak usia dini merupakan anak yang berada pada

---

<sup>8</sup> Sri Tatminingsih, “Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat”, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), Vol.3 No.2, (2019):486

<sup>9</sup> Mulianah Khaironi, “Perkembangan Anak Usia Dini,” Jurnal Golden Age Vol, 3 No. 1 (June 2018):5

<sup>10</sup> Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional NO.20 Tahun 2023”*Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*”

<sup>11</sup> Herawati and Muthmainah ,”Karakteristik Belajar Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam,”*BUNAYA Jurnal Pendidikan* Vol.5 NO.1 (2019):5

usia prasekolah yaitu usia 2-6 tahun.<sup>12</sup> Menurut Rohmah, anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau dikatakan sebagai golden age (usia emas) usia berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya.<sup>13</sup>

Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan baik aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup tertahap dan berkesinambungan.<sup>14</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun yang sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa tersebut anak usia dini sedang mengalami perkembangan pada aspek agama dan moral, fisik motorik, intelegensi, sosial emosional dan bahasanya yang sangat berpengaruh pada usia anak selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* Jakarta:Erlangga,1980).

<sup>13</sup> Umi Rohman," Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)," *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* Vol.1 (2018):91

<sup>14</sup> Husnuzzia datul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna* vol.2 no.2 (2018): 16.

### 3. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Menurut Restu Pujianti dkk, menjelaskan ciri-ciri perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun antara lain mengatakan tentang peran lawan jenis kelamin, memiliki teman baik dalam waktu yang singkat, sering bertengkar dalam waktu yang singkat, dapat berbagi dan mengambil giliran, ikut ambil bagian dalam setiap kegiatan pengalaman di sekolah, ingin menjadi nomor satu, serta belajar mengenai hal-hal yang benar dari hal-hal yang salah.<sup>15</sup>

Menurut Sri Wahyuni dkk, perkembangan social emosional pada anak usia dini, yakni anak memiliki kemampuan mengelola emosi positif dalam bersosialisasi atau dalam mengadakan interaksi sosial. Maksudnya dalam berinteraksi sosial anak diharapkan dapat mengelola emosinya dengan baik atau positif sehingga teman-temannya merasa nyaman dengannya.<sup>16</sup>

Menurut Rinta, menjelaskan bahwa faktor emosi dan social merupakan perkembangan kepribadian dan pembiasaan (suatu perilaku yang sering berulang sehingga menciptakan suatu kebiasaan) yang dapat membentuk:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Restu Pujianti, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.2 (2021): 121.

<sup>16</sup>Sri Wahyuni, M. Syukri, and Dian Miranda. "Peningkatan perkembangan sosial emosional melalui pemberian tugas kelompok pada anak usia 5-6 tahun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 4.10 (2015):2.

<sup>17</sup> Rinta Setyo Rahajeng. *Pengaruh aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di kabupaten magetan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022.



- a) Kemandirian yaitu mampu mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian, bersepatu, menyikat gigi, mengurus barang-barang milik sendiri).
- b) Kebiasaan menghargai orang lain, milik orang lain, dan pendapat orang lain.
- c) Kemampuan mengambil atau memilih tugas.
- d) Rasa tanggung jawab yaitu mampu menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan.
- e) Kemampuan mengendalikan diri.
- f) Kemampuan bekerjasama.
- g) Kemampuan mendengarkan orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator perkembangan sosial pada anak usia 5-6 tahun yaitu:a) kemandirian untuk mengurus dirinya sendiri, b) menghargai serta mendengarkan orang lain, c) memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, d) mau bekerja sama dengan teman, e)mampu mengendalikan diri.

## **B. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional**

Guru merupakan salah satu pemberi stimulus yang efektif, guru harus mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas agar dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh Karena itu, guru harus mempunyai kompetensi pedagogi yang merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengelola pembelajaran anak yang meliputi pemahaman terhadap anak, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil

belajar, dan pengembangan anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, terkhususnya mampu mengembangkan kemampuan sosial emosional dengan baik. Saat guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, maka akan membuat stimulus perkembangan anak berjalan sesuai dengan perkembangan usia anak.<sup>18</sup>

Strategi yang baik untuk digunakan guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal yaitu:

- a) Bermain peran, merupakan kegiatan bercerita dengan langsung untuk mengembangkan sosial emosional anak dengan memerankan tokoh yang ada dalam cerita dan dalam bermain peran diperlukan aturan yang harus ditaati pada saat anak sedang berperan menjadi orang lain.

Menurut Sri Bermain Peran, merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menyenangkan, dan peran tokoh khayalan untuk membuat sebuah cerita bersama untuk mengembangkan sosial emosional anak.<sup>19</sup> Menurut Ina Maria Bermain Peran, merupakan untuk mengembangkan daya khayal dan penghayatan, serta sesuai dengan tingkah laku dalam hubungan sosial emosional anak yang didalamnya komunikasi antar individu atau kelompok.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Syahru Ramadan. "Strategi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 7.01 (2024):22.

<sup>19</sup> Sri Jamilah, "pengembangan sosial emosional anak melalui metode role playing (bermain peran) di kelompok B anak usia dini", *Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan islam anak usia dini*, Vol 1 No.1(2019):93-96

<sup>20</sup> Ina Maria, "Perkembangan aspek sosial emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun", (2018), 11-13

- b) Metode bercerita, merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan sosial emosional anak dilakukan dengan media buku atau alat peraga yang didalamnya terdapat pesan baik. Seperti mengajarkan anak kata tolong dan terimakasih.

Menurut Syahisnu Andrianindita mengatakan metode bercerita merupakan salah satu strategi mengembangkan yang banyak digunakan pada pembelajaran yang dapat memberi pengalaman dan manfaat, dan anak belum mengerti sosial emosionalnya, sehingga dengan cara bercerita anak bisa mengerti.<sup>21</sup>

Menurut Wafi'ah Murniati mengatakan pembelajaran melalui bercerita, dengan mengembangkan sosial emosional anak, bercerita dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita untuk mengembangkan pemahaman anak isi cerita yang didengarkan.<sup>22</sup>

- c) Metode belajar kooperatif, merupakan cara pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan mengembangkan sosial emosional anak dan memberikan materi yng harus diselesaikan secara bersama-sama, misalnya menghafalkan sebuah lagu baru bersama-sama.

Menurut Sri Jamilah Murniati Bermain kooperatif, merupakan permainan dalam kelompok serta masing-masing anak melakukan

---

<sup>21</sup> Syahisnu Andrianindita, "Upaya meningkatkan keterampilan sosial emosional anak usia 2-3 tahun melalui metode bercerita di KB Siti Sulafchah 04 Semarang", *Jurnal Beli*, Vol.4 No.2(2015):99

<sup>22</sup> Murniati, Wafi'ah. *Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun kelompok a di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021*. Diss. UIN Mataram, 2020.

kegiatan bermain bersama-sama dengan mengembangkan sosial emosional anak.<sup>23</sup>

Menurut Ina Maria belajar Bersama atau kelompok, merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan disekolah yang dilakukan bersama untuk mencapai suatu yang sama serta melatih interaksi social emosional dengan sesama teman.<sup>24</sup>

- d) Outbound, merupakan kegiatan yang dilakukan ditempat luas dengan memberikan pembelajaran sambil bermain yang menyenangkan yang memerlukan lingkungan bermain yang nyaman, aman dan luas serta mengembangkan sosial emosional anak.

Menurut Rahmy Latifah menyatakan Permainan Outbound, merupakan kemampuan kopetensi dengan pengetahuan tentang lingkungan dan didukung oleh pembelajaram kerjasama, kemandirian, dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kemampuan social emosioanal anak usia dini.<sup>25</sup>

Menurut Ina Maria kegiatan Outbon, merupakan kegiatan yang dilakukan diluar ruangan dan biasanya dilakukan di alam terbuka, serta kemampuan anak testimulasi untuk mengembangkan aspek social emosional anak.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Sri Jamilah, "pengembangan sosial emosional anak melalui metode role playing (bermain peran) di kelompok B anak usia dini", Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan islam anak usia dini, Vol 1 No.1(2019):93-96

<sup>24</sup> Ina Maria, "Perkembangan aspek sosial emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun", (2018), 11-13

<sup>25</sup> Rahmy Latifa, "Hubungan permainan outbound dengan perkembangan sosial anak di taman kanak-kanak kecamatan padang sidimpuan utara", Jurnal pendidikan islam anak usia dini, vol. 3 No.2(2021):29

<sup>26</sup> Ina Maria, "Perkembangan aspek sosial emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun", (2018), 11-13

### C. Komunikasi Guru dalam Membangun Hubungan Emosional Dengan Anak Usia Dini

Dalam komunikasi pembelajaran terkadang guru (komunikator) tidak paham dalam pesan apa yang di sampaikan, dan tidak mengerti bagaimana pesan yang disampaikan akan di pahami dengan baik oleh muridnya. Kasus tersebut sering sekali terjadi di sekolah Paud dimana anak-anak tersebut sering sekali stres karena ketidak pahaman pola komunikasi dengan guru yang kemudian menciptakan pengaruh besar terhadap hubungan emosional anak dengan guru.<sup>27</sup>

Menurut purwanto, ”secara umum pola komunikasi (*patterns of communication*) dan saluran komunikasi non formal (*informal communication channel*) sambil tetap mendapat panduan dari orang dewasa serta berperan penting dalam mengembangkan tingkat rasa percaya diri terhadap anak PAUD, oleh karena itu di perlukan komunikasi untuk membangun emosional pada murid agar para guru mampu memahami bagaimana membangun kecerdasan sosial emosional dan mampu menjalin hubungan yang baik dengan murid.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bawah guru berperan dalam perkembangan emosi anak adalah bagaimana mereka membimbing dan mengarahkan anak agar dapat mematuhi aturan dan memberika kesempatan kepada anak.

---

<sup>27</sup> Triwikrama, “Komunikasi Guru Dalam Membangun Hubungan Emosional anak PAUD”, (Jakarta: Jurnal Multidisplin Ilmu Sosial, Vol.2, Number 3, 2023), 112-132

## D. Orang Tua Tunggal

### 1. Pengertian Orangtua Tunggal

Orang tua tunggal berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *single* (sendiri/tunggal) dan *parent* (orang tua). Jadi kata *single parent* memiliki arti orang tua tunggal/sendiri. Orang tua tunggal adalah orang tua yang tinggal dalam rumah tangga yang sendiri saja, bisa ibu atau bapak saja.<sup>28</sup> Orang tua tunggal saat ini merupakan fenomena yang banyak terjadi dalam masyarakat, orang tua tunggal merupakan keluarga yang hanya memiliki satu orang tua saja.<sup>29</sup>

Menurut Ade Putri dkk, menjelaskan bahwa orangtua tunggal yaitu orang tua baik ibu atau ayah yang bertanggung jawab dalam mendidik serta mengasuh anaknya sendirian tanpa adanya bantuan dari rekan atau pasangan.<sup>30</sup>

### 2. Peran Orang Tua Tunggal

Peran ayah atau ibu sebagai orang tua tunggal pada anak usia dini dibutuhkan untuk penanaman emosi yang baik. Peran ibu atau ayah yang tepat akan membentuk anak usia dini yang memiliki kecerdasan sosial yang positif.

Pentingnya perkembangan kecerdasan sosial anak usia dini bergantung pada peran dan didikan orang tuanya. Pada anak-anak yang di

---

<sup>28</sup> Mappiare Andy, Psikologi Orang Dewasa (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 211

<sup>29</sup> Fitriani Ayuwanty, "Prestasi Belajar Anak Dengan Orang Tua Tunggal", Jurnal Pekerjaan Sosial, (Juli 2018): 148

<sup>30</sup> Ade Purwati, Ruli Hafidah, and Adriani Rahma Pudyaningtyas. "Pola pengasuhan orangtua tunggal terhadap pengaturan emosi anak usia 4-5 Tahun." *Kumara Cendekia* 8.2 (2020): 118.

asuh oleh orang tua tunggal (ibu atau ayah saja) tugas dan tanggung jawab ibu atau ayah sebagai orang tua tunggal sangat berat sehingga kebutuhan pendampingan dan didikan pada anak menjadi berkurang karena dua peran yang harus dijalankan oleh ibu sebagai kepala keluarga untuk mencari dan mencukupi nafkah keluarga juga sebagai peran ibu sebagai pendidikan pertama anak usia dini menjadi tidak maksimal. Permasalahan yang ditimbulkan bila kecerdasan sosial anak belum matang mengakibatkan sikap temperamen anak tinggi serta kestabilan emosi anak menjadi rendah.<sup>31</sup>

Apabila perkembangan sosial emosional anak seringkali dikesampingkan oleh orangtua, akibatnya tidak jarang anak sesuai mereka merasa marah dan emosi ketika keinginannya tidak sesuai. Perkembangan sosial emosional merupakan. Perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang datang dari hati. Perkembangan sosial emosional memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, bertujuan untuk agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa serta menolong dirinya sendiri.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Rizka Fadliyah Nur. "Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada Anak Usia 4-6 Tahun)." *Musawa: Journal for Gender Studies* 13.1 (2021): 86.

<sup>32</sup> Rd Syifa Nafi'ah, Siti Khosiah, and Kristiana Maryani. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 5095.

### 3. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sangat penting, salah satunya mengajarkan cara berbahasa dalam pergaulan sehari-hari kepada anak. Tentunya masih banyak contoh lain yang bisa dikembangkan, yaitu pembiasaan-pembiasaan lainnya sesuai lingkungan budaya masing-masing, misal membiasakan menghargai hasil karya anak walau bagaimanapun bentuknya dan tidak pembudayaan karakter melalui pembiasaan bersikap dan berperilaku sesuai dengan karakter yang diharapkan.<sup>33</sup>

Menurut, orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Anak-anak dapat dipastikan selalu berinteraksi dengan orang tuanyasetiap hari. Oleh sebab itu, kecerdasan emosi pertama kali dibentuk dan dimulai dari keluarga. Suasana emosional didalam rumah, dapat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya.<sup>34</sup>

Menurut Nirwana, peran kedua orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut :

- a) Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
- b) Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.

---

<sup>33</sup> Hendri permono, "Peran orang tua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini", Proseding seminar nasional parenting, 2013 : 35

<sup>34</sup> Arif Wijayanto. "Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4.1 (2020):56.



- c) Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negative berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak.
- d) Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
- e) Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara kpribadian dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

---

<sup>35</sup> Diana Sari, "Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa", Jurnal prodesing seminar Nasional, 2017

## E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan penelitian disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi penelitian yang sesuai karena penelitian memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya.

1. Choirul Islamiyah dan Heryanto susilo, tahun 2013 dengan judul “ *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini*,<sup>36</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil penelitian bahwa orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan sosial serta emosional anak, karena keluarga merupakan tempat pertama anak berinteraksi.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini, sedangkan peneliti yaitu strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal .

2. Ardini, Pupung Puspa, Setiyo Utoyo dan Yenti Juniarti, tahun 2019 dengan judul “ *Tumbuh Kembang Anak Ibu Single Parent*.”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Choirul Islamiyah, ” *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini* ”(Surabaya:J-Plus Unesa,2019)

<sup>37</sup> Ardini Dkk, ” *Tumbuh Kembang Anak Ibu Single Parent*,”(Jurnal Peneliti Paud,2019)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak ibu single parent, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini memperoleh hasil dampak dari Ibu *Single Parent* mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan anak terutama kasih sayang yang seharusnya didapat dari kedua orang tua, akan tetapi si anak tetap mendapat rasa aman dan mendapat perlindungan dari lingkungan keluarga yang lain.

Keterbaruan dari penelitian ini yaitu penelitian ini umbuh kembang anak ibu single parent, sedangkan peneliti yaitu strategi guru dalam mengembangkan sosial emosionak anak yang berasal dari orang tua tunggal.

3. Khuriatul Maulidah Ika Ratih Sulistiani dan Muhammad Sulistiono, tahun 2023 dengan judul Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Keluarga Broke Home Di MI KH A. Thohir Pulungdowo Tumpang.<sup>38</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk peran guru dalam mengembangkan karakter siswa keluarga broke home di MI KH A. Thahir Pulungdowo bahwa penting sekali peran guru dalam mengembangkan karakter anak yang berasal dari keluarga broke home. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil dari peneliti ini yaitu pendidikan karakter memiliki tujuan untuk dapat menanamkan nilai kebajikan dan membentuk manusia secara menyeluruh dan mengembangkan potensi yang dimiliki tidak hanya kepintaran dalam berfikir, namun juga respek terhadap

---

<sup>38</sup> Khuriantul Dkk, " Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Keluarga Broke Home Di MI KH A.Thahir Pulungdowo Tumpang, 2023.

lingkungan serta melatih potensi diri anak agar bisa berkembang semakin positif.

Kerkerbaruan dalam penelitian ini yaitu keluarga broke home adalah keluarga yang sudah berpisah dan tidak hidup bersama lagi atau hubungan keluarga yang tidak harmonis dan membuat anak kurangnya kasih sayang dari orang tua, Sedangkan peneliti orang tua tunggal yaitu dimana anak memiliki orang tua yang tidak lengkap seperti tidak memiliki ayah atau ibu karena meninggal atau bercerai hidup.

4. Andi Rezky Hurhidayah dan Firdayanti tahun 2021 dengan Judul peran guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak pada kelompok B Mekkah Di Tk Al-Abrar.

Penelitian ini bertujuan peran guru dan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak pada kelompok B Mekkah Di Tk Al-Abrar. Ditemukan bahwa orang tua dan guru berpengaruh berperan penting dalam perkembangan sosial-emosional anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan hasil penelitian guru dan orang tua berperan yang berperan dalam perkembangan emosi anak adalah bagaimana mereka membimbing dan mengarahkan anak agar dapat mematuhi aturan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya, memberikan pujian, memberikan

kesempatan untuk mengekspresikan emosinya Ketika marah, senang ataupun sedih.<sup>39</sup>

Kererbaruan dari peneliti ini yaitu orang tua yang lengkap atau memiliki keluarga yang utuh, sedangkan peneliti ini adalah orang tua tunggal yaitu orang yang tidak memiliki suami, istri, atau pasangan, dan hidup dengan satu atau beberapa anak.

---

<sup>39</sup> Nurhidayah.Dkk, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di Tk Isla Al-Abrar", (Jurnal Edukasi Non Formal, 2021)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang mengharuskan penulis terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.<sup>1</sup> Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti,<sup>2</sup> bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari latar belakang. Contohnya, peristiwa saat ini dan interaksi lingkungan individu, sosial, kelompok, perilaku dan sebagainya.

Dalam peneliti ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dengan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang didefinisikan sebagai objek studi yang dibatasi atau terpisah untuk penelitian dalam hal tempat, waktu atau batas-batas fisik. Kasus yang diteliti bisa berupa program, kegiatan, individu, sekolah, ruang kelas atau kelompok. Program pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2013),h.26.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Praktik*,(jakarta:Rineka Cipta 2010),h.22

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat adalah dimana penelitian anak melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Pada penelitian ini tempat yang disajikan lokasi penelitian yaitu TK Tunas Literasi Qur'ani,jln. Pemancar TVRI Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang lebong. Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dari bulan mei-juni 2024.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah guru yang mengajar TK Tunas Literasi Qur'ani berjumlah 5 orang.

Objek dalam penelitian ini yaitu ada 5 anak yang ada di TK Tunas Literasi Qur'ani.

## **D. Jenis Dan Sumber Data**

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Berdasarkan jenisnya, sumber data di bagi menjadi dua kelompok yaitu:

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung. Dari segi teknik pengumpulan data sumber primer dapat diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian kepada subjek yang diteliti. Sumber data primer pada

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung:Alfabeta,2013):225.

penelitian ini yaitu, guru yang mengajar di kelas Al-Qudus TK Tunas Literasi Qur'ani.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh subjek yang diteliti, namun didapat melalui orang lain atau dokumen-dokumen.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu foto dokumentasi proses belajar mengajar dan dokumen perkembangan anak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi Adalah serangkaian kiat atau jalan yang telah terstruktur dari berbagai aspek dari mengamati dan mengingat semua informasi yang diinginkan seperti cara kerja atau fenomena lingkungan yang sedang terjadi dan sebagainya asalkan yang di observasi tetap pada fokus yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>5</sup>

Dalam observasi peneliti melakukan dokumentasi dan refleksi terhadap kegiatan dan interaksi dengan subjek penelitian, semua yang dilihat dan didengar pada saat observasi berlangsung dicatat dan direkam dengan teliti ketika kegiatan tersebut sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

---

<sup>4</sup> Sugiyono: 225.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* Bandung: Alfabeta, 2008), 203.



## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu rangkaian percakapan antara penelitian dengan narasumber secara sistematis, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan dengan masalah yang sudah diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti memilih narasumber berdasarkan hasil observasi yang telah didapat yaitu guru yang mengajar di kelas Al-Qudus Tk Tunas Literasi Qur'ani, teman-teman dari anak tersebut dan anak itu sendiri.

Pada penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan kepada responden, kemudian peneliti mencatat jawaban yang diberikan oleh responden, supaya pada proses wawancara ini sesuai dengan yang diharapkan, adapun alat bantu untuk melakukan wawancara ini yaitu perekam suara dihandphone maupun gambar/foto.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mencari dan menghimpun semua dokumentasi yang diperlukan, dokumentasi dapat berupa gambar ataupun catatan, yang kemudian dapat menjadi data yang dapat didalami guna mendapatkan data yang akurat, dokumentasi semua data mulai dari kegiatan bermain dan juga bukti hasil penilaian dan lainnya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar, data anak kelas

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),.

Al-Qudus TK Tunas Literasi Qur'ani yang perkembangan kreativitas anaknya kurang berkembang, data guru, struktur guru.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi langsung, dokumentasi dan wawancara.

### **2. Reduksi Data**

Peneliti akan memiliki semua data yang telah terhimpun mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian akan dikelolah dan memfokuskan data tersebut sehingga menjadi lebih akurat dan bermakna, data yang terhimpun benar-benar data yang diperlukan guna menjawab permasalahan dalam penelitian.

### **3. Penyajian Data**

Merupakan hasil informasi yang telah didapat dan kemudian akan disimpulkan agar dapat mengambil langkah yang tepat. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan ringkasan. Maka peneliti akan menyajikan data yang telah diterima sehingga dapat memberi gambaran yang sistematis dari hasil penelitian dilapangan, dan data yang disajikan akan dimengerti dan dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya, yaitu yang berupa validitasnya. Setelah semua data telah direduksi dan informasi telah disajikan maka akan disimpulkan yang nantinya akan menjawab pertanyaan atau fokus masalah dalam penelitian ini.

#### G. Uji keabsahan Data

Dalam penelitian ini, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila ada perbedaan antara yang yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini realitas bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.

Keabsahan data adalah mencari keakuratan data yang diperoleh peneliti, untuk di pilih agar data yang didapat bisa disusun dalam bentuk tulisan oleh peneliti, dengan demikian informasi yang didapat lebih terarah dan akurat. Teknik yang digunakan peneliti dalam mencari keakuratan data dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Pratiwi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam Triangulasi yaitu:

##### a. Triangulasi sumber

---

<sup>7</sup> Nuning Indah Pratiwi, *penggunaan Media Videocall Dalam Teknologi komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1, 2017). 223.

Yaitu mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber yang digunakan yaitu guru yang mengajar di TK Tunas Literasi Qur'ani.

b. Triangulasi waktu

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti membutuhkan waktu tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c. Triangulasi metode

Yaitu cara dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu, dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Achtiar S.Bachri,"Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif",(Jurnal Teknologi Pendidikan,2010)56

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **D. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya**

Berdirinya Athfal Tunas Literasi Qur'ani atau yang dikenal dengan RA. Tunas Literasi Qur'ani, adalah niat dan bentuk kepedulian terhadap perkembangan pendidikan Islam untuk anak usia dini, buka pengwajib anak untuk harus menulis dan membaca, tetapi makna Literasi bagi anak usia dini yaitu bagaimana anak melalui kegiatan bermain mengenal unsur-unsur dalam Literasi, seperti pentingnya untuk mengenal huruf abjad, huruf hijaiyah, angka, nama-nama benda yang sering di gunakan anak nama-nama buah-buahan dan sayuran , nama-nam daerah kabupaten dan kota, negara, nama-nam nabi dan rasul, para malaikat, tokoh-tokoh islam , pahlawan nasional, sampai kepada target pengenalan Literasi arab dsn hafalan susra-surat pendek, bacaan surat dan do'a dalam sholat serta doa-doa serderhana yang biasa di lakukan dalam aktivitas atau kegiatan anak sehari-hari semua kegiatan literasi di bingkai dalam kegiatan bermain anak Literasi (KBAL).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen sekolah, 4 Juni 2024 di TK Tunas Literasi Qur'ani Tasik Malaya

## 2. Situasi dan kondisi sekolah

Di TK Tunas Literasi Qur'ani memiliki lingkungan yang aman digunakan pada saat pembelajaran yang didukung oleh keadaan fisik sekolah, sarana serta prasarana yang cukup memadai serta peraturan sekolah yang tertib serta pendekatan yang baik kepada anak membuat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar.<sup>2</sup>

## 3. Visi dan misi sekolah

- a. Visi TK Tunas Literasi Qur'ani yaitu : lembaga pendidikan islam anak usia dini yang mewujudkan generasi emas yang berkarakter literasi keislaman.
- b. Misi TK Tunas Literasi Qur'ani yaitu :
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang berbasis literasi keislaman, menanamkan kecintaan kepada Allah Subhana Wata'ala, Nabi dan Rasul-nya.
  - 2) Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan penuh kecintaan dan kasih sayang kepada anak-anak.
  - 3) Menanamkan dan meletakkan dasar-dasar perkembangan bagi anak, proses perkembangan kognisi, efeksi dan psikomotorik pada anak.
  - 4) Mendidik anak dengan pola kegiatan bermain anak Literasi (KBAL); pengenalan huruf dan angka, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa kegiatan sehari-hari, bacaan sholat lima waktu,

---

<sup>2</sup> Dokumen, 4 Juni 2024 TK Tunas Literasi Qur'ani Tasik Malaya

nama-nama benda, buah-buahan, sayur-sayuran, pengenalan bahasa arab dan inggris sederhana dan aspek literasi lainnya.

- 5) Meningkatkan profesionalisme guru RA melalui kegiatan-kegiatan pengembangan keterampilan dan keahlian mendidik guru.
- 6) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mendidik anak bagi orang tua.

#### 4. Tenaga pengajar di TK Tunas Literasi Qur'ani

Adapun tenaga pengajar di RA Tunas Literasi Rejang Lebong yakni sebanyak 10 tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi TK Tunas Literasi Qur'ani**

No	Nama	Status kepegawaian	Jenis kelamin	Jabatan
1	Kasmawati S.Pd.I	Honorer	P	Kepala Sekolah
2	Suriyanti,S.Pd	Honorer	P	Guru kelas
3	Nelia Oktaviani, S.Pd	Honorer	P	Guru kelas
4	Tiara Oktarina S.Sos	Honorer	P	Guru kelas
5	Aryantti Lasiyah S.Pd M.Pd	Honorer	P	Guru kelas
6	Reza Krisna Wijayah,S.Pd	Honorer	P	Guru kelas
7	Helmi Hariani S.Pd.I	Honorer	P	Guru kelas
8	Reka Pustita S.Pd	Honorer	P	Guru kelas
9	Mesi Arzita S.Pd	Honorer	P	Guru kelas

<sup>3</sup> Dokumentasi tanggal 8 Mei 2024, TK Literasi Qurani Tasik Malaya

## 5. Keadaan siswa di RA Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong

Menurut sumber RA Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswa RA Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 4.2 siswa TK Tunas Literasi Qur'ani**

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	AR-RAHMAN	RA	15	11	26
2	AR-RAHIM	RA	13	12	25
3	AL-MALIK	RA	15	10	25
4	AL-QUDUS	PAUD	4	4	8
5	AS-SALAM	RA	17	15	32

## 6. Sarana dan Prasarana RA Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong

RA Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong Telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di RA Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>5</sup>

**Tabel 4.3 sarana prasarana TK Tunas Literasi Qur'ani**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Bermain edukatif	1	✓	
2	Ruang Baca	1	✓	
3	Ruang lingkungan	1	✓	

<sup>4</sup> Dokumentasi tanggal 13 Mei 2024, TK Literasi Qurani Tasik Malaya

<sup>5</sup> Dokumentasi tanggal 13 Mei 2024, TK Literasi Qurani Tasik Malaya



	bermain			
4	Ruang tempat tunggu	1	✓	
5	Perpustakaan	1	✓	
6	Tempat buku anak belajar	1	✓	
7	Hasil Kreatif	1	✓	
8	Ruangan mengaji	1	✓	

## 7. Jadwal Kegiatan pembelajaran TK Tunas Literasi Qur'ani

**Tabel 4.4 kegiatan pembelajaran TK Tunas Literasi Qur'ani<sup>6</sup>**

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
07.00 WIB	Penyambutan kedatangan anak
07.00 – 08.00 WIB	Ngaji dan membaca
08.00 – 08.30 WIB	Berbaris dan masuk kelas
08.30 – 09.30 WIB	Ice Breaking Kegiatan inti
09.30-10.30 WIB	Istirahat dan Makan
10.30-11.00 WIB	Recalling dan doa sebelum pulang
11.00-12.00 WIB	Penjemputan

### E. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru disekolah TK Tunas Literasi Qur'ani, peneliti menemukan terdapat lima anak yang memiliki sikap yang sedikit berbeda dari anak lainnya, dua anak perempuan dan tiga anak laki-laki. Dari yang peneliti lihat anak perempuan cenderung memiliki sikap sedikit mudah marah dan ingin mendapatkan perhatian labih kepada guru, anak cengeng atau cengkel kerana ia belum menguasai cara mengendalikan emosinya dibarengi cengeng terus agar keinginannya terkambil, dan anak laki-laki cenderung memiliki sikap hiper aktif, susah menerima pendapat orang lain, dan suka mengambil keputusan sendiri,

<sup>6</sup> Dokumentasi tanggal 6 Mei 2024, TK Literasi Qurani Tasik Malaya

memiliki sikap menutup diri dari teman-teman yang lain, lebih banyak diam, dan lebih memilih bermain sendiri daripada dengan teman-teman yang lain.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi peneliti kepada umi disekolah TK Tunas Literasi Qur'ani, Umi Nelia mengatakan lima anak yang memiliki sikap yang berbeda dari anak lainnya serta kurangnya perhatian atau dukungan orang tua serta anak sering bercerita tentang perasaan anak ketidada berada dirumah dengan guru, karena anak kurang komunikasi dgn orang tua, jadi anak mengambil perhatiannya dengan guru disekolah tersebut merupakan anak yang berlatar belakang orang tua tunggal yaitu orang tua yang membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran dan dukungan dari pasangan.<sup>8</sup>

Dari hasil ini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa Umi-Umi di TK Tunas Literasi Qur'ani, strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak berasal orang tua tunggal, ada faktor penghambat dan faktor pendukung perkembangan sosial emosional anak berasal orang tua tunggal di TK Tunas Literasi Qur'ani menggunakan dua strategi yaitu, strategi langsung dan strategi tidak langsung yang sudah di terapkan di sekolah maupun di luar sekolah.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan umi Wati 4 Juni 2024 TK Tunas Literasi Qur'ani

<sup>8</sup> Observasi awal, Tanggal 4 Juni 2024 di TK Tunas Literasi Qur'ani

## 1. Perkembangan sosial anak usia dini

### a) Bermain peran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas Al-Kudus

Umi Nelia menjelaskan:

“guru menggunakan strategi secara langsung dengan bermain peran misalnya bermain jual buahan anak berperan sebagai penjual sedangkan guru dan teman-teman sebagai pembeli.”<sup>9</sup>

Sesuai dengan hasil observasi peneliti dikelas Al-Kudus peneliti menemukan bahwa guru memberikan stimulasi yang baik kepada anak dalam membuat anak menerima teman sebayanya metode bermain peran dengan merancang kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan mengajak anak bermain bersama.<sup>10</sup>

Sesuai dengan dokumentasi yang didapat peneliti dapat dari kelas Al-Kudus, peneliti mendapatkan dokumentasi pada saat kegiatan belajar bermain peran sedang dilakukan dikelas.<sup>11</sup>

#### **Dokumentasi 1.1** (Anak bermain peran jualan buah)



---

<sup>9</sup> Wawancara dengan umi Nelia, Tanggal 3 Juni 2024 dikelas Al-Kudus TK Tunas Literasi Qur'ani.

<sup>10</sup> Observasi tanggal 3 Juni 2024 dikelas Al-Kudus TK Tunas Literasi Qur'ani.

<sup>11</sup> Dokumentasi tanggal 3 Juni 2024 dikelas Al-Kudus TK Tunas Literasi Qur'ani.

Dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang didapat bahwa dalam mengembangkan sosial emosional anak menggunakan bermain peran dengan secara berkelompok agar anak berinteraksi dengan temannya ada peran sebagai penjual buah dan pembeli.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti dikelas Al-Kudus dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan sosial anak dengan cara strategi langsung, dengan menggunakan pembelajaran bermain peran didalam kelas lebih dengan menerapkan pembelajaran secara berkelompok dan mengajak anak untuk bermain bersama-sama agar anak mudah berkomunikasi dengan teman yang lain, supaya anak memiliki rasa kebersamaan.

#### b) Metode bercerita

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas As-Salam Umi Reka mengatakan:

”dikelas As-Salam guru meghadirkan media pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru pada saat bercerita. Selain itu guru memberikan arahan kepada anak seperti” ketika umi sedang berbicara anak-anak diam dulu ya, nanti kalau umi suruh berbicara baru boleh berbicara.”<sup>12</sup>

Sesuai dengan hasil observasi peneliti di kelas As-Salam peneliti menemukan bahwa dalam memberikan pembelajaran dikelas guru menerapkan sistem metode bercerita untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional seperti anak ada yang senang atau bosan sesuai dengan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan umi Reka, Tanggal 4 Juni 2024 dikelas As-Salam TK Tunas Literasi Qur’ani.

hasil cerita guru kepada anak, maka dari guru bercerita menggunakan media yang menarik seperti alat peraga agar anak senang dan tidak bosan yang di cerikan oleh guru.<sup>13</sup>

Sesuai dengan dokumentasi yang peneliti dapat di TK Tunas Literasi Qur'ani, peneliti mendapatkan dokumentasi pada saat pembelajaran dikelas.

### **Dokumentasi 1.2**

(guru bercerita menggunakan media gambar)



Dari hasil dokumentasi yang peneliti dapat di kelas As-Salam, peneliti mendapatkan dokumentasi pada saat anak belajar dikelas dengan metode bercerita anak mendengarkan dan melihat media yang dilihatkan oleh umi.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan sistem bekerja metode bercerita, untuk menstimulus perkembangan sosial emosional anak dan mengajarkan kepada anak cara menghargai orang lain ketika lagi berbicara.

<sup>13</sup> Observasi Tanggal 4 Juni 2024 dikelas As-Salam TK Tunas Literasi Qur'ani.

<sup>14</sup> Dokumentasi Tanggal 4 Juni 2024 dikelas As-Salam TK Tunas Literasi Qur'ani.

c) Belajar Kooperatif

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas Ar-Rahim, umi Ulfa mengatakan:

“guru mengajak anak untuk sering melakukan kegoatan kooperatif atau kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara bersama, cara ini dilakukan untuk menstimulasi perkembangan sisial emosional.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti dikelas Ar-ralam peneliti penemuan bahwa dalam pembelajaran guru menggunakan media belajar kooperatif menemukan bahwa dalam memberikan pembelajaran dikelas guru merapkan sistem pembelajaran kooperatif atau kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, pada saat melakukan pembelajaran dengan tema “KELUARGA” anak melengkapi kata yang hilang dengan cara berkelompok.<sup>16</sup>

Sesuai dengan dokumentasi yang peneliti dapat dikelas Ar-ralam, peneliti mendapatkan dokumetasi pada saat dikelas.

**Dokumentasi 1.3**

(anak mendengar guru menjelaskan)



<sup>15</sup> Wawancara dengan umi Ulfa, Tanggal 4 Juni 2024 dikelas Ar-Rahim TK Tunas Literasi Qur’ani.

<sup>16</sup> Observasi Tanggal 4 Juni 2024 dikelas Ar-Rahim TK Tunas Literasi Qur’ani

Sesuai pada dokumentasi yang didapat peneliti dikelas Ar-Rahim, peneliti mendapatkan dokumentasi pada saat anak belajar dikelas dengan tema keluarga dimana anak ditugaskan umi untuk melengkapi huruf.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan sistem pembelajaran kooperatif, untuk menstimulus perkembangan sosial emosional anak serta membantu menyelesaikan tugas anak yang baik secara berkelompok, kerjasama dalam tim anak usia dini penting untuk kemampuan anak berbaaur dengan teman yang lain.

#### d) Outboud

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas Al-Malik umi Tiara mengatakan:

“kami setiap hari jum’at sesudah melaksanakan kegiatan sholat dhuha, kami mengadakan outbound dan setiap kelas dengan kegiatan yang berbeda-beda misalnya kelas Ar-Rahim outbondnya meniup bola plastik diatas air secara bergantian dengan teman, untuk mengembangkan sosial emosional anak”<sup>18</sup>

Sesuai dengan hasil observasi peneliti dikelas Al-Malik peneliti menemukan bahwa guru mengembangkan sosial emosional anak dengan bermain outbound yang dilakukan di lapangan sekolah dengan perasaan anak senang dan mendapat dukungan dari guru serta teman-teman ketika melakukan outbound.<sup>19</sup>

Sesuai dengan dokumentasi yang peneliti dapat dikelas Al-Malik, peneliti mendapatkan dokumentasi pada saat kegiatan outbound.

---

<sup>17</sup> Dokumentasi Tanggal 4 Juni 2024 dikelas Ar-Rahim TK Tunas Literasi Qur’ani.

<sup>18</sup> Wawancara dengan umi Tiara, Tanggal 7 Juni 2024 dikelas Al-Malik TK Tunas Literasi Qur’ani.

<sup>19</sup> Observasi Tanggal 7 Juni 2024 dikelas Al-Malik TK Tunas Literasi Qur’ani.

**Dokumentasi**  
(Kegiatan Outbound)



Dari hasil dokumentasi yang didapat dikelas Ar-Rahim guru melakukan kegiatan outbound yang dilakukan setiap hari jum'at dengan kegiatan yang berbeda-beda disetiap kelas dan anak bergantian dalam melakukan kegiatan outbound yang sudah di siapkan oleh guru serta mengikuti aturan bermain.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa menerapkan bermain outbound disekolah salah-satu kegiatan untuk menstimulasi sosial emosional anak dan meningkatkan rasa percaya diri anak yang dilakukan di tempat luas supaya anak merasa nyaman dalam melakukan kegiatan.

## **F. Pembahasan**

Bentuk pembahasan yang akan dideskripsikan pada bab IV ini adalah hasil dari penelitian yang telah dilaksanakam oleh peneliti. Hasil pada bab IV ini didapatkan oleh peneliti dari proses mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan data-data. Penjabaran secara mendalam diberikan dari data yang telah diperoleh selama

---

<sup>20</sup> Dokumentasi Tanggal 7 Juni 2024 dikelas Al-Malik TK Tunas Literasi Qur'ani.



peneliti berlangsung. Keakuratan informasi yang diterima dapat dilihat dari bukti fisik (data terlampir).

Strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi wawancara dan teori yang ada bahwa dalam implemmentasi kurikulum merdeka ada beberapa persiapan yang harus dilakukan yaitu:

Strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak

a) Bermain peran

Dalam memberikan pembelajaran di TK Tunas Literasi Qur'ani guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan melalui metode bermain peran. Dalam bermain peran anak berinteraksi dengan teman sehingga berkembang sosial emosional anak dapat terstimulasi dan berkembang dengan baik serta membangun rasa percaya diri anak.

Menurut Sri Bermain Peran, merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menyenangkan, dan peran tokoh khayalan untuk membuat sebuah cerita bersama serta mengembangkan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan baik .<sup>21</sup>

Sesuai dengan hasil peneliti, wawancara dan dokumentasi yang didapat menunjukkan bahwa bermain peran sosial emosional anak berkembang melalui kegiatan yang menyenangkan untuk anak serta

---

<sup>21</sup> Sri Jamilah, “*pengembangan sosial emosional anak melalui metode role playing (bermain peran) di kelompok B anak usia dini*”, Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan islam anak usia dini, Vol 1 No.1(2019):93-96

membangun rasa percaya diri anak dan mudah dalam berinteraksi dengan teman yang lainnya.

b) Metode bercerita

Dalam memberikan pembelajaran metode bercerita di TK Tunas Literasi Qur'ani metode ini sering digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media langsung atau tidak langsung, yang dimaksud dengan media langsung seperti alat peraga sedangkan media tidak langsung seperti media gambar. Dengan metode bercerita bisa memfaat dan pengalaman yang diceritakan serta mengembangkan sosial emosional anak ketika mendengarkan guru bercerita didepan dengan menggunakan media.

Menurut Syahisnu Andrianindita mengatakan metode bercerita merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan media agar cerita menarik yang dapat memberi pengalaman dan manfaat, dan anak belum mengerti sosial emosionalnya, sehingga dengan cara bercerita anak bisa mengerti.<sup>22</sup>

Ketika guru selesai bercerita guru melakukan tanya jawab kepada anak seperti siapa saja tokoh-tokoh yang ada didalam cerita tersebut, dengan menggunakan pertanyaan kepada anak apakah anak sudah fokus mendengarkan guru bercerita didepan atau tidak.

Menurut Murniati pembelajaran melalui bercerita, bercerita dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan

---

<sup>22</sup> Syahisnu Andrianindita, "Upaya meningkatkan keterampilan sosial emosional anak usia 2-3 tahun melalui metode bercerita di KB Siti Sulafchah 04 Semarang", *Jurnal Beli*, Vol.4 No.2(2015):99

dengan isi cerita untuk mengembangkan sosial emosional pemahaman anak isi cerita yang didengarkan.<sup>23</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian, wawancara dan dokumentasi yang didapat menunjukkan bahwa metode bercerita mengembangkan sosial emosional anak, dengan metode bercerita agar anak tidak bosan, guru harus menggunakan media yang menarik perhatian anak dan media yang belum pernah digunakan. Dengan metode bercerita ini juga guru memberitahu manfaat dari cerita tersebut.

c) Belajar metode kooperatif

Metode belajar dalam kooperatif di TK Tunas Literasi Qur'ani yaitu pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas serta dilaksanakan bersama-sama untuk menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini baik untuk diterapkan dalam pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak.

Menurut Sri Jamilah Murniati Bermain kooperatif, merupakan permainan dalam kelompok serta masing-masing anak melakukan kegiatan bermain bersama-sama untuk menstimulasi sosial emosional anak.<sup>24</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian, wawancara dan dokumentasi yang didapat menunjukkan bahwa metode kooperatif baik diterapkan

---

<sup>23</sup> Murniati, "Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun kelompok a di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021. Diss. UIN Mataram," 2020

<sup>24</sup> Sri Jamilah, "pengembangan sosial emosional anak melalui metode role playing (bermain peran) di kelompok B anak usia dini", Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan islam anak usia dini, Vol 1 No.1(2019):93-96

untuk anak disekolah, hal ini juga baik untuk menstimulasi sosial emosional anak yang dilakulan secara berkelompok serta memudahkan anak dalam berinteraksi dengan temannya.

d) Kegiatan Outbound

Kegiatan Outbound yang dilakukan di TK Tunas Literasi Qur'ani disetiap hari jum'at dan laksanakan diluar kelas atau dilapangan. Kegiatan Outbound baik diterapkan untuk menstimulasi sosial emosional anak serta anak mampu dalam bekerja sama, dan kemandirian dan juga meningkatkan motorik kasar anak.

Menurut Rahmy Latifah menyatakan Permainan Outbound, merupakan kemampuan kopetensi dengan pengetahuan tentang lingkungan dan didukung oleh pembelajaram kerjasama, kemandirian, dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.<sup>25</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian, wawancara serta dokumentasi yang didapat oleh peneliti menunjukan bahwa bermain outbound meningkatkan motorik kasar anak dan mengembangkan sosial emosional anak, kegiatan ini juga salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak karena dilakukan ditempat luas atau diluar kelas dan nyaman untuk anak serta anak membuat anak percaya diri dalam melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>25</sup> Rahmy Latifa, "Hubungan permainan outbound dengan perkembangan sosial anak di taman kanak-kanak kecamatan padang sidimpuan utara", *Jurnal pendidikan islam anak usia dini*, vol. 3 No.2(2021):29

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong bisa ditarik kesimpulan Strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal seperti:

Perkembangan sosial emosional anak merupakan hal yang penting untuk di stimulasi sejak dini. Orang tua menjadi faktor pendukung dalam perkembangan anak terutama perkembangan sosial emosional. Tujuannya supaya anak dapat mengendalikan sosial emosionalnya. Menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal dapat dikembangkan oleh guru dengan menggunakan metode bermain peran, metode bercerita, metode belajar kooperatif(kelompok) serta dengan kegiatan outbound. Dari keempat strategi tersebut dapat mengembangkan social emosional anak di TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya.

#### **B. Saran**

Setelah penelitian melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penelitian adalah:

1. Kepada pihak sekolah, hasil peneliti ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak supaya bisa membantu dalam mencapai perkembangan sosial emosional anak usia dini secara optimal. Strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional terutama anak yang mempunyai orang tua tunggal, guru memberika beberapa metode yang sering digunakan disekolah ..
2. Untuk guru disekolah dapat memberikan pembelajaran yang menarik seperti belajar bermain peran, metode kooperatif, metode bercerita dan kegiatan outbonud. Empat kegiatan ini mudah dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak.
3. Untuk orang tua, merupakan peran sangat penting dalam menstimulasi sosial emosional anak agar perkembangan sosial emosional anak berkembang dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya peneliti strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal, supaya selanjutnya dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya dengan lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achtiar S.Bachri,"Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif",(*Jurnal Teknologi Pendidikan*,2010)
- Ardini Dkk," *Tumbuh Kembang Anak Ibu Single Parent*,"(*Jurnal Peneliti Paud*,2019)
- Ayuwanty,Fitriani "*Prestasi Belajar Anak Dengan Orang Tua Tunggal*", *Jurnal Pekerjaan Sosial*, (Juli 2018).
- Engga Dkk,"*Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah (4-6) Di Tk Tunas Bangsa Banti Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat*",(*Nursing News:Jurnal Ilmiah Keperawatan*,2017)
- Hadi, W, (2019). Peran Ibu Single Parent dalam membentuk kepribadian anak: kasus dan solusi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2).
- Hasanah,Uswatun and Eka Priyanto,"Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami,"*Elementary:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.5 No.1 (January 24,2019).
- Herawati and Muthmainah ,"*KARAKTERISTIK BELAJAR ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM*,"*BUNAYA Jurnal Pendidikan* Vol.5 NO.1 (2019).
- Hurlock Dan Lazarus,Dalam Riana Mashar,"*Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*",(Jakarta:Prenadamedia Group,2011).
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* Jakarta:Erlangga,1980).
- Hurlock,Elizaabeth B.,*Psikologi Perkembangan*",(Jakarta;Erlangga,2005)
- Islamiyah,Choirul" *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini* "(Surabaya:J-Plus Unesa,2019).
- Khadijah dan Nurul Zahriani, "*Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strategi*", (Medan:Merdeka Kreasi, 2021).
- Khairi,Husnuzziadatul,"*KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DARI 0-6 TAHUN*," *Jurnal Warna* vol.2 no.2 (2018).
- Khaironi,Mulianah, "*Perkembangan Anak Usia Dini*," *Jurnal Golden Age* Vol, 3 No. 1 (June 2018).
- Khuriantul Dkk," *Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Keluarga Broke Home Di MI KH A.Thahir Pulungdowo Tumpang*, 2023.
- Lewis Dan Rosenblum,Dalam Bagus Mahardika,"*Implementasi Metode Art Therapy Dalam Mencerdaskan Emosional Siswa*",(Yogyakarta:Jurnal Kependidikan,2017).
- Lexy J.Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2013).
- Mappiare Andy,Psikologi Orang Dewasa (Surabaya:Usaha Nasional,1993).
- Mashar,Riana,"*Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*",(Jakarta:Prenadamedia Group,2011).

- Miranti,Putri dan Lili Dasa Putri.“*Waspada Dampak penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*”, (Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS) Vol,6 No. 1 (2021).
- Mulyani,Nova.”*Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*”,Vol.3, No.1 (2014).
- Nanda & Monika,(2020),”*Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*”Hello Sehat.Com.
- Ndari,Susianty Selaras.”*Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*”, (Tasik Malaya, Desember 2018).
- Nugraha,Ali dkk.”*Metode Pengembangan Sosial Emosional*”,(Universitas Terbuka, Jakarta 2008).
- Nurhidayah.Dkk, ”*Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di Tk Isla Al-Abrar*”,(Jurnal Edukasi Non Formal,2021).
- Nursanti,Erma,” *Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent*”, Jurnal Spikologi Age Vol.5 No.2 (2021).
- Permono,Hendri .”*Peran orang tua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini*”, Proseding seminar nasional parenting, 2013.
- Pratiwi,Nuning Indah.”*penggunaan Media Videocall Dalam Teknologi komunikasi,Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.Vol 1,2017*).
- Primayuni. S. (2019), Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(4).
- Rahmadiani,Novia.”*Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*”, (Jurnal Pendidikan:Early Childhood) Vol.4 No.1,(Mei 2020).
- Rohman,Umi”*Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)*”, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol.1 (2018).
- Safitri,Dewi and Anik Lestarinigrum,”*Penerapan Media Loose Part Untuk Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun*”,*KIDDO:Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2 No.1 (2021).
- Santock,Dalam Riana Mashar,.”*Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*”,(Jakarta:Prenadamedia Group,2011).
- Sari,Diana.”*Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa*”,Jurnal prodesing seminar Nasional, 2017.
- Siyoto,Sandu dan Muhammad Ali Sodik,*Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015)*.
- Soedijarto,”*Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*”,(Jakarta:Jakarta: Pt Imtima,2007).
- Sugiyono,*Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R & D)Bandung:Alfabeta,2008*).
- Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Praktik*,(jakarta:Rineka Cipta 2010).



- Sulastrri. "*Hubungan Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pasar Pino Kec.Pino Raya Kab,Bengkulu Selatan, Diss*"(Bengkulu:IAIN Bengkulu,2019).
- Tatminingsih,Sri."Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat", (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), Vol.3 No.2, (2019).
- Thompson Dan Lagatutta,Dalam Riana Mashar,"*Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*",(Jakarta:Prenadamedia Group,2011)
- Tika,Rahma and Deden Suryana,"Pengaruh Kreasi Media Delog Terhadap Kemampuan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun,"Jurnal Obsesi:*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 No.3 (2022).
- Triwikrama, "*Komunikasi Guru Dalam Membangun Hubungan Emosional anak PAUD*", (Jakarta: Jurnal Multidisplin Ilmu Sosial, Vol.2, Number 3, 2023).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003."*Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*".
- Walgito (1997),Dalam Rika Yuliani Putrid Dan Hur Hazazih,"*Pengaruh Bermain Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosial Anak Usia Dini*"(Padang 2019).
- Wiyani,Novan Ardy,"*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*".(Yogyakarta:Gava Media,2014).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI ... Jum'at ... JAM 10.:30. TANGGAL ... 1 Desember ... TAHUN 2023 TELAH  
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : ANJELINA .....  
NIM : 20511003 .....  
PRODI : PIAUD .....  
SEMESTER : 7 .....  
JUDUL PROPOSAL : Pola asuh ibu single. Perent dalam mengembangkan  
sosal. emosional. AWD. di kelas. Al-Qur'ans. RA. ....  
TUNAS. LITERASI. QUR'ANI. Desa. Basuk. malaya. gang. masjid

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN5 JUDUL  
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Perbaikan judul proposal .....  
Footnote .....  
Penambahan latar belakang .....
  - b. Detahikan bab II : Teori .....  
perbaikan bab III : .....
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. H. Abdul Fahrman, M.Pd.)

CURUP,  
CALON PEMBIMBING II

(Muksa Mira, M.Pd.)

MODERATOR SEMINAR

(Parly Agustina)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 75 /In.34/FT/PP.09/01/2024

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Sri Puji Astuti  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jumat, 01 Desember 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I** NIP. 197207042000031004  
2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** NIP. 198704032018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Anjelina

N I M : 20511003

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Yang Berasal Dari Keluarga Single Parent di TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 30 Januari 2024

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 602 /In.34/FT/PP.00.9/05/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Mei 2024

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anjelina  
NIM : 20511003  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD  
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Yang Berasal Dari  
Orang Tua Tunggal di kelas Al-Quds TK Tunas Literasi Qurani  
Waktu Penelitian : 28 Mei s.d 28 Agustus 2024  
Tempat Penelitian : TK Tunas Literasi Qurani

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19810202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ **315** /IP/DPMPSTP/V/2024

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :602/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Anjelina /Lebung Itam, 24 Agustus 2002  
NIM : 20511003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)/Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Yang Berasal Dari Orang Tua Tunggal Di Kelas Al-Qudus TK Tunas Literasi Qur'ani Desa Tasik Malaya "  
Lokasi Penelitian : TK Tunas Literasi Qur'ani  
Waktu Penelitian : 28 Mei 2024 s/d 28 Agustus 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 28 Mei 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong


**ZULKARNAIN, SH**  
Pembina/IV.a  
NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah TK Tunas Literasi Qur'ani
4. Yang Bersangkutan
5. ArsipS

## MODUL AJAR

### A. INFORMASI UMUM

Nama	<b>ANJELINA</b>
Sekolah	RA Tunas Literasi Qur'ani
Kelas	Al- Qudus
Alokasi Waktu	2 Minggu
Model Pembelajaran/ Fase	Tatap Muka/ Fase Pondasi
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</li><li>2. Berkebinekaan Global</li><li>3. Gotong Royong</li><li>4. Mandiri</li><li>5. Kreatif</li><li>6. Bernalar kritis</li></ol>
Peta Konsep	
Sarana dan Prasarana	Ruang kelas Laptop LCD Proyektor

### B. KOMPONEN INTI

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**
  - Berperilaku baik sesuai ajaran agamanya
  - Mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
  - Membiasakan mengucapkan kata maaf, permisi, tolong, terima kasih
- **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**
  - Menunjukkan sikap mandiri dan disiplin
  - Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
  - Menghargai aturan dan norma yang berlaku
  - Bangga terhadap hasil karya

- Mampu melakukan gerakan motorik kasar sederhana

➤ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Mampu berkolaborasi
- Mampu berpikir kritis dan kreatif
- Mengekspresikan hasil karyanya

**2. Pemahaman Bermakna**

- Untuk mengetahui lingkungan sekolah
- Untuk mengetahui ruangan yang ada di sekolah
- Untuk mengenal aturan sekolah

**3. Pertanyaan Pemantik**

- Yang manakah lingkungan sekolahmu?
- Seperti apa lingkungan sekolahmu?
- Bagaimanakah peraturan sekolah?
- Siapa saja nama guru dan temanmu?

**4. Rencana Pembelajaran**

**RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU I**

**a. Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mampu Membawa tas sendiri
- Anak mau ditinggal oleh orangtua
- Anak terbiasa mencuci tangan
- Anak mau berkenalan
- Anak mampu berjalan
- Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain
- Anak mampu membuat bentuk dari berbagai media

**b. Alat dan Bahan**

- Laptop
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Bahan alam

**c. Rencana Pembelajaran Harian**

Hari/Tanggal:

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatimah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Guru bercerita atau menayangkan video tentang “Hari Pertamaku Bersekolah”</li><li>• Berdiskusi tentang tayangan video yang sudah dilihat dan membangun ide anak</li></ul> <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanyakan tentang apa saja yang dilihat pada video?</li><li>• Siapa saja tokoh di dalam cerita ini?</li><li>• Tanyakan tentang apa cerita dari video ini?</li><li>• Tanyakan sifat tokoh (apabila ada) yang ada di dalam cerita</li><li>• Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya (boleh lengkap atau sepotong saja)</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdiskusi membangun ide dan pemikiran anak tentang sekolah impian</li><li>• Mengajak anak untuk bermain games perkenalan diri</li><li>• Memberi kesempatan kepada anak untuk menyebutkan nama guru dan nama temannya</li><li>• Membentuk sesuatu dari balok atau lego</li><li>• Bermain meremas kertas</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya.</li></ul>



<b>Penutup</b>	<p>Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>
----------------	--

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd

Hari/Tanggal:

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Guru bercerita atau menayangkan video tentang “Berkenalan”</li><li>• Berdiskusi tentang tayangan video yang sudah dilihat dan membangun ide anak</li></ul> <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanyakan tentang apa saja yang dilihat pada video?</li><li>• Siapa saja tokoh di dalam cerita ini?</li><li>• Tanyakan tentang apa cerita dari video ini?</li><li>• Tanyakan sifat tokoh (apabila ada) yang ada di dalam cerita</li><li>• Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya (boleh lengkap atau sepotong saja)</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak anak untuk bermain games perkenalan diri</li><li>• Bermain tebak nama teman</li><li>• Menggambar teman</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Refleksi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd

Hari/Tanggal:

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Guru membacakan buku cerita tentang persahabatan</li><li>• Tanya jawab tentang cerita yang sudah didengar</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bermain mencari tulisan nama sendiri (Guru menuliskan nama anak, dan meminta anak untuk mencari nama sendiri)</li><li>• Membuat tulisan nama sendiri dengan berbagai media (batu, manik-manik, biji-bijian) dengan melihat tulisan nama yang telah ditemukan</li><li>• Mewarnai nama sendiri</li><li>• Menghitung jumlah huruf nama sendiri</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Refleksi

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd

Hari/Tanggal:

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Morning book: membaca buku bebas</li><li>• Setelah membaca buku, guru menanyakan buku apa saja yang dibaca, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk meminta guru membacakan salah satu buku yang telah anak baca.</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjiplak gambar tangan</li><li>• Mewarnai gambar tangan</li><li>• Menggunting gambar tangan</li><li>• Bermain berjabat tangan menggunakan tangan tersebut</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani, S.Pd

Hari/Tanggal:

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak anak untuk bermain games perkenalan diri, nama lengkap alamat rumah, dan nama ayah ibu</li><li>• Mengenalkan alamat rumah dan anggota keluarga melalui berbagai media (balok, lego, bahan alam atau menggambar)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd



## RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU II

### ➤ Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam
- Anak mampu membaca surah An naas
- Anak mampu mengucapkan kata permisi, tolong dan terima kasih
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Mampu menyimpan tas sendiri di tempatnya
- Anak mau ditinggal oleh orangtua
- Anak mau mengetahui peraturan sekolah
- Anak terbiasa mencuci tangan
- Anak mampu melakukan Gerakan motoric kasar sederhana
- Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media
- Bangga terhadap hasil karya sendiri

### ➤ Alat dan Bahan

- Laptop
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Crayon
- Loosepart

### ➤ Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal:

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan membalas salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Bercerita bebas</li> <li>• Menyanyi</li> <li>• Mengajak anak untuk berkeliling ke kelas dan lingkungan sekolah</li> </ul> <p>Memberikan pertanyaan pemantik:            Apa saja yang dilihat saat berkunjung di kelas lain dan melihat lingkungan sekitar?            Bagaimana perasaan anak saat melakukan kegiatan ini?            Ruangan mana yang disukai dan mengapa menyukainya?</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis</p>

	<p>projek dan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita pengalaman saat berkunjung ke kelas lain</li> <li>• Membuat rute perjalanan saat berkunjung ke kelas lain dan lingkungan sekolah (boleh menggunakan benda-benda yang ada di kelas seperti balok, manik-manik, ranting)</li> <li>• Mengerjakan maze</li> <li>• Menghitung berapa ruangan yang tadi di kunjungi dan menuliskannya di papan tulis</li> <li>• Bangga memperlihatkan rute perjalanannya</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd



Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd

**Hari/Tanggal:**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Bermain melompat bebas</li><li>• Pembahasan Topik: Menjelaskan tentang tata tertib sekolah</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak anak berdiskusi terkait dengan tata tertib sekolah (anak diberi kebebasan untuk mengungkapkan perasaannya terkait aturan yang diterapkan)</li><li>• Merobek gambar tata tertib sekolah</li><li>• Menggunting gambar tata tertib sekolah</li><li>• Mengelompokkan peraturan sekolah (guru menyediakan gambar yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan sekolah)</li><li>• Menempel dan menghias tata tertib sekolah (kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, guru boleh membagi atau diberikan kebebasan kepada anak untuk memilih teman kelompoknya)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>
--	---

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur’ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd

**Hari/Tanggal:**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan membalas salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Bercerita bebas</li> <li>• Menyanyi</li> <li>• Bergerak mengikuti irama</li> <li>• Pembahasan topik “tata Tertib Sekolah”</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis

	<p>projek dan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain mencari hide and seek tentang peraturan sekolah (guru membuat kartu tata tertib sekolah dan menyembunyikannya di kelas, dan meminta anak didik lain untuk mencari gambar tersebut.</li> <li>• Mencari bentuk geometri yang sama dengan bentuk kartu tata tertib sekolah (kartu tata tertib dibuat dengan berbagai macam bentuk geometri, anak akan mencari benda yang ada di kelas sesuai dengan bentuknya)</li> <li>• Berdiskusi tentang pendapat anak tentang tata tertib sekolah</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd

Hari/Tanggal:

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi Asmaul Husna</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Lomba lari mengambil gambar peraturan sekolah</li><li>• Mengambil dan menyebutkan angka yang diketahui (menggunakan kartu angka)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

Refleksi

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Qudus

Kasmawati, S.Pd.I

Nelia Oktaviani,S.Pd



## MODUL AJAR

### C. INFORMASI UMUM

<b>Nama</b>	<b>Anjelina</b>
<b>Sekolah</b>	RA Tunas Literasi Qur'ani
<b>Kelas</b>	Kelas Al-Malik
<b>Alokasi Waktu</b>	4 Minggu
<b>Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</b>	7. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 8. Berkebinekaan Global 9. Gotong Royong 10. Mandiri 11. Kreatif 12. Bernalar kritis
<b>Peta Konsep</b>	<p>The concept map is titled "Aku Ingin Menjadi" (I Want to Become). It features four main career paths, each represented by a colored oval with a corresponding job title in a rounded rectangle above it. Each path also includes the text "Tugas" (Tasks) and "Tempat Tugas Peralatan Kerja" (Work Location/Tools). The paths are: POLISI (Police) in a pink oval, TENTARA (Soldier) in a purple oval, DOKTER (Doctor) in a yellow oval, and GURU (Teacher) in a blue oval.</p>
<b>Sarana dan Prasarana</b>	1. Cerita (Vidio dari YOUTUBE ,buku panduan guru dan Maket ) “ Bercerita tentang Cita-cita” 2. Bahan dan Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Cerita/ Buku bergambar</li> <li>• Miniatur profesi, gambar</li> <li>• Laptop/Hp</li> <li>• Kartu gambar (angka, huruf, profesi)</li> </ul>

### B. KOMPONEN INTI

#### 1. Tujuan Pembelajaran

##### ➤ **Capaian pembelajaran : Nilai agama dan budi pekerti**

- Mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
- Memperingati hari besar agama
- Berperilaku baik sesuai ajaran agamanya
- Memiliki perilaku positif menjaga kebersihan diri
- Memiliki perilaku positif menjaga keselamatan diri
- Mengetahui bagian tubuh yang harus dilindungi
- Membiasakan mengucapkan kata Maaf, Permisi, dan Terima kasih

##### ➤ **Capaian : Jati diri**

- Memperingati hari besar nasional
- Menunjukkan sikap mandiri dan disiplin
- Bangga dengan latar belakang dan jati dirinya sebagai anak Indonesia

- Menghargai aturan dan norma yang berlaku
- Menunjukkan perilaku gotong royong
- Mampu melakukan gerakan motorik sederhana
- Bangga terhadap hasil karya

➤ **Capaian : Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Mampu melaksanakan 2-3 perintah yang kompleks
- Menumbuhkan budaya literasi
- Mampu menemukan solusi kreatif dalam memecahkan masalah
- Mengekspresikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media dan lingkungan sekitar
- Mampu berkolaborasi
- Mengenal teknologi informasi secara sederhana
- Mengekspresikan hasil karyanya
- Menghargai karya seni orang lain

**2. Pemahaman bermakna**

- Mengetahui berbagai macam cita-cita
- Mengenal cita-cita diri

**3. Pertanyaan Pemantik**

- Kamu ingin menjadi apa kalau besar nanti?
- Apa itu cita-cita?
- Bagaimana agar cita-citamu tercapai?
- Apa tugasmu kelak jika cita-citamu tercapai?
- Perlengkapan apa yang akan kamu pakai dan gunakan saat cita-citamu tercapai?
- Dimana kamu akan bertugas?
- Kamu akan melakukan apa jika cita-citamu tidak tercapai?

**4. Rencana Pembelajaran**

**RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU I**

**a. Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berwudhu dengan tertib
- Anak mampu mempraktikkan salat berjamaah
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah pendek
- Anak mengetahui cara menyikat gigi yang benar
- Anak mengetahui hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan melompat
- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
- Anak mampu bergotong royong
- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks
- Anak mampu mengenal huruf
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu menghasilkan hasil karya sesuai imajinasinya

**b. Alat dan Bahan**

- Laptop
- LCD
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Lem
- Crayon
- Pensil warna
- Pensil
- Bahan alam

**c. Rencana Pembelajaran Harian****Hari/Tanggal:****Sub Topik: Dokter**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Ikhlas</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Bercerita bebas</li> <li>• Menyanyi</li> <li>• Menonton Video tentang macam-macam profesi</li> <li>• Mengajak anak untuk membuat peta konsep</li> <li>• Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton</li> </ul> <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut?</li> <li>• Tahukah kamu profesi apa saja yang ada di video?</li> <li>• Yang manakah cita-cita kamu?</li> <li>• Kenapa bercita-cita itu?</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat

	<p>memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang cita-cita anak</li> <li>• Bermain tebak-tebakan tempat kerja berbagai macam profesi (guru memperlihatkan gambar berbagai macam profesi)</li> <li>• Menyusun huruf kata “dokter”</li> <li>• Membuat tempat kerja dokter dengan berbagai media (anak diberikan berbagai media seperti loosepart, balok atau lego untuk membuat rumah sakit)</li> <li>• Menggambar tempat tugas dokter sesuai dengan imajinasi anak</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

**Hari/Tanggal:**

**Sub Topik: Dokter**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ikhlas</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Menonton Video tentang dokter</li><li>• Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton</li></ul> <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut?</li><li>• Tahukah kamu profesi apa yang ada di video?</li><li>• Apakah tugas dokter?</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi tentang tugas dokter</li><li>• Mengklasifikasikan tugas dokter melalui gambar (guru menyediakan kartu gambar tugas dokter dan tugas profesi lainnya, kemudian meminta anak untuk mengklasifikasikan tugas dokter dan yang bukan)</li><li>• Mencap gambar dokter dengan berbagai media (guru menyediakan cutton bud, stempel kecil, batang papaya, dan media lainnya termasuk tangan anak, dan anak diberikan kebebasan untuk memilih media apa yang akan digunakan untuk mencap gambar dokter tersebut)</li><li>• Melakukan penjumlahan menggunakan dadu (anak diberikan dua dadu, kemudian diminta untuk melakukan penjumlahan dengan melemparkan dadu tersebut, dan</li></ul>

	menuliskan angka yang muncul kemudian menghitung jumlahnya)
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Dokter

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan</b> <b>Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan</b> <b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ikhlas</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanya jawab tentang peralatan apa yang digunakan oleh dokter (setelah melakukan tanya jawab, guru memperlihatkan peralatan yang digunakan oleh dokter, dengan kartu gambar, gambar di laptop ataupun benda asli)</li><li>• Menyebutkan kegunaan berbagai peralatan dokter</li><li>• Menceritakan pengalaman anak dengan dokter (anak boleh menceritakan tentang keluarganya yang dokter, atau saat anak diobati oleh dokter, dsb)</li><li>• Membuat peralatan dokter dengan berbagai media (anak diberi kebebasan untuk membuat tas dokter, suntik, ataupun stateskop)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan</b> <b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li></ul>



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>
--	---

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur’ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

**Hari/Tanggal:**

**Sub Topik: Dokter**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Falaq</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Berdoa untuk kedua orangtua</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Anak diminta untuk berdiskusi tentang bermain peran “dokter-dokteran”</li><li>• Anak diberi kebebasan untuk mensetting sendiri dan memilih peran yang mereka inginkan. (kegiatan ini untuk melatih komunikasi dan tanggung jawan anak terhadap tugas yang diberikan)</li><li>• Bermain peran “dokter-dokteran” dengan menggunakan peralatan yang telah dibuat anak sebelumnya. (pada kegiatan ini petugas apoteker juga bisa dimunculkan, misalnya dengan membuat pos apotik dan memberikan media kepada anak untuk membuat obat-obatan atau puyer dari berbagai media)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan</li></ul>

	doa naik kendaraan <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>
--	--

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

**Hari/Tanggal:**

**Sub Topik: Dokter**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Falaq</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Berdoa sebelum masuk dan keluar mesjid</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bersiap untuk melaksanakan sholat dhuha</li><li>• Berwudhu tertib</li><li>• Melaksanakan praktik sholat dhuha</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Lomba berlari menyusun huruf (kata yang disusun boleh nama peralatan dokter atau tugas dokter)</li><li>• Menulis angka 1-15</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

## RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU II

### a. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu meneladani sikap baik nabi Muhammad SAW
- Anak mampu menghafal doa bercermin dan doa turun hujan
- Anak mampu menjaga keselamatan diri
- Anak mampu bersikap mandiri
- Anak mampu mengikuti peraturan kelas
- Anak mampu berfikir kritis
- Anak mampu berkolaborasi
- Anak mampu mengenal huruf
- Anak mampu mengenal konsep angka
- Anak mampu membuat hasil karya sendiri
- Anak mampu mengenal teknologi sederhana

### b. Alat dan Bahan

- Laptop
- LCD
- Crayon
- LKPD
- Pensil Warna
- Pensil
- Buku Kotak
- Cat air
- Loosepart

### c. Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Polisi

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Lahab</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Berdoa untuk kedua orangtua</li><li>• Berdoa Ketika bercermin</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Menonton Video tentang “polisi”</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak untuk membuat peta konsep</li> <li>• Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton</li> </ul> <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut?</li> <li>• Tahukah kamu profesi apa yang ada di video?</li> <li>• Pernahkah kamu nertemu dengan profesi yang ada di video, boleh diceritakan?</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang pengalaman anak dengan pak Polisi</li> <li>• Menggambar bebas sesuai imajinasinya tentang pak polisi atau ibu polwan</li> <li>• Menulis kata “polisi atau polwan” (anak diminta untuk memilih yang mana yang mau ditulisnya, dan diberikan kebebasan untuk memilih alat yang akan digunakan menulis, apakah pensil, spidol, crayon atau pensil warna)</li> <li>• Berani tampil di depan kelas (maju ke depan) untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya.</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suryanti, S.Pd



Hari/Tanggal:

Sub Topik: Polisi

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Lahab</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Berdoa ketika bercermin</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Menonton Video tentang polisi</li><li>• Mendengarkan kisah nabi dengan berbagai media (giri bercerita, video)</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanya jawab tentang cita-cita anak</li><li>• Mengklasifikasikan tugas dokter melalui gambar (guru menyediakan kartu gambar tugas polisi dan tugas profesi lainnya, kemudian meminta anak untuk mengklasifikasikan tugas polisi dan yang bukan)</li><li>• Mewarnai gambar polisi dengan berbagai media (crayon, pensil warna, spidol)</li><li>• Mengerjakan puzzle</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan</li></ul>

	doa naik kendaraan <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>
--	---

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Polisi

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Lahab</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membaca doa kelancaran berbicara</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Literasi baca “morning book”</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari gambar yang berhubungan dengan polisi (anak diminta membawa koran atau majalah, kemudian mencari gambar yang berhubungan dengan polisi)</li><li>• Menggunting dan menempel gambar yang telah ditemukan (gambar yang telah didapatkan digunting)</li><li>• Mencari, Menyusun dan menempel huruf kata “polisi” (anak diminta untuk mencari huruf p-o-l-i-s-i dan p-o-l-w-a-n pada majalan atau koran yang dibawanya dan menempelnya dibawa gambar yang telah ditempel)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>
--	---

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Polisi

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Kautsar</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Menonton Video tentang Polisi (video tentang macam-macam polisi dan bagaimana polisi menggunakan peralatannya)</li><li>• Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton</li></ul> <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebutkan macam-macam polisi? (anak didorong untuk menyebutkan berbagai macam polisi, misalnya ada Polisi Lalu Lintas, Brimob, ada Polisi anti huru hara, dsb)</li><li>• Kamu ingin menjadi polisi yang bertugas dibagian apa?</li><li>• Bisakah kamu menyebutkan perlengkapan polisi?</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdiskusi tentang cita-cita anak yang ingin menjadi polisi, dan perlengkapan polisi mana yang paling menarik bagi anak (berika motivasi dan kebebasan kepada anak untuk bercerita menurut imajinasinya)</li><li>• Membuat pistol dengan berbagai media (membuat pistol menggunakan loosepart dan benda-benda sekitar)</li><li>• Mengerjakan maze</li><li>• Menghitung jumlah peralatan polisi (guru membuat kartu gambar peralatan polisi, kemudian meminta anak untuk</li></ul>

	menghitungnya)
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Polisi

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Kautsar</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Berwudhu</li><li>• Praktik sholat dhuha</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bermain mencari teman sesuai angka yang disebutkan guru (anak diminta untuk membuat lingkaran besar dan menyanyikan lagu sambal berputar, dan ketika guru mengatakan cari teman 2 atau angka lainnya maka anak diminta untuk berkumpul sesuai angka yang disebutkan guru)</li><li>• Bermain Polisi-Pencuri atau bermain dramatisasi petugas lalu lintas (anak diberikan kebebasan untuk memilih dramatisasi apa yang akan dipilih, anak boleh menggunakan pistol yang telah dibuatnya)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd



## RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU III

### a. Tujuan Kegiatan

- Anak terbiasa mengucapkan Maaf, Permisi, Tolong dan Terima kasih
- Anak mampu mengenal nama-nama salat 5 waktu
- Anak menunjukkan perilaku disiplin
- Anak mengetahui bagian tubuh yang harus dilindungi
- Anak mampu melakukan gerakan motorik sederhana
- Anak mampu berkomunikasi dengan baik
- Anak mampu mengenal benda dengan suku kata awalan (ba,ca,ga)
- Anak mampu mengenal konsep penjumlahan
- Anak mampu berfikir kreatif memecahkan masalah
- Mengekspresikan hasil karyanya

### b. Alat dan Bahan

- Ruangan yang ada di sekolah
- APE luar
- Kartu gambar
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Laptop
- LCD
- Loosepart
- Miniatur orang sholat

### c. Rencana Pembelajaran Harian

**Hari/Tanggal:**

**Sub Topik: Tentara**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan</b>  <b>Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Disiplin melaksanakan upacara bendera</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan</b>  <b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Kautsar</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Menyanyi</li> <li>• Menonton Video tentang “3 kata Ajaib”</li> <li>• Berdiskusi tentang apa-apa saja yang dilihat di video yang telah ditonton</li> </ul> <p>Pemantik :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyakan kepada anak bercerita tentang apa video tersebut?</li> <li>• Tanya jawab tentang pengalaman anak saat berterima kasih, atau minta maaf.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang anak yang bercita-cita ingin menjadi tentara</li> <li>• Mencari perbedaan gambar (menyediakan 2 gambar yang berbeda, dan meminta anak untuk mencari perbedaan gambar tersebut, boleh memakai LKPD atau kartu gambar)</li> <li>• Bermain konsep penjumlahan (menggunakan media sekitar)</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Tentara

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam “sentuhan boleh”</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah An Nashr</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Menyanyi</li><li>• Menonton Video tentang bagian-bagian tubuh yang harus dijaga kemudian berdiskusi dengan anak terkait video yang telah ditonton</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdiskusi tentang tugas dan tempat tugas tantara</li><li>• Mengerjakan maze tempat tugas tantara</li><li>• Mengerjakan puzzle tempat tugas tantara</li><li>• Menebalkan kata “tantara” dengan menggunakan berbagai media (pensil, crayon, cat air)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Tentara

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam “tentara”</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ikhlas</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bercerita bebas</li><li>• Menyanyi</li><li>• Literasi baca “morning book”</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tepuk sholat 5 waktu</li><li>• Mencocokkan nama sholat dan waktunya (boleh menggunakan LKPD atau menggunakan kartu kata nama shoat dan kartu waktu sholat 5 waktu)</li><li>• Menjahit gambar peralatan tentara (helm tantara)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Tentara

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ikhlas</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Bermain meniti papan titian membawa senjata tantara (kegiatan ini untuk melatih keseimbangan)</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bermain balok dan lego (anak diminta untuk membuat bentuk yang berkaitan dengan tantara, baik itu tempat tugas atau camp tantara)</li><li>• Menceritakan bentuk yang telah dibuatnya</li><li>• Menghias helm tantara dengan berbagai media (menggunakan biji-bijian-daun atau benda lainnya)</li><li>• Mengekspresikan hasil karya yang dibuatnya (misalnya berfoto dengan hasil karyanya, atau menunjukkan kepada temannya kemudian menceritakannya)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>



➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

**Hari/Tanggal:**

**Sub Topik: Tentara**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ikhlas</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Tepuk wudhu</li><li>• Tepuk sholat</li><li>• Praktik sholat dhuha</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Lompat suku kata (ba-ca-ga) (meminta anak untuk melompat dengan satu kaki sambil menyebutkan suku kata yang dilompati)</li><li>• Mencari benda yang berawalan suku kata (ba-ca-ga)</li><li>• Menghitung benda dengan suku kata ba-ca-ga yang didapatkan (anak diminta untuk menghitung berapa benda yang didapatkan)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suryanti, S.Pd

## RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU IV

### a. Tujuan Kegiatan

- Mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
- Membiasakan mengucapkan terima kasih, permisi, tolong dan maaf
- Anak mampu terbiasa berperilaku positif menjaga kebersihan
- Memperingati hari besar nasional
- Anak mampu melakukan gerakan menjaga keseimbangan badan
- Berkomunikasi dengan baik
- Anak mampu membaca gambar
- Anak mampu mengenal lambang bilangan (angka)
- Anak mampu berimajinasi membuat suatu hasil karya
- Anak mampu menghargai hasil karya seni orang lain

### b. Alat dan Bahan

- Ruang yang ada di sekolah
- APE luar
- Kartu gambar
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Laptop
- LCD
- Loosepart

### c. Rencana Pembelajaran Harian

**Hari/Tanggal:**

**Sub Topik: Guru**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Gerak dan lagu</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al fatihah</li> <li>• Membaca surah An Nashr</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Membaca doa sebelum dan bangun tidur</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Menyanyi</li> <li>• Menonton Video tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar (guru memperlihatkan video dan akan mempraktikkan menyikat gigi setelah selesai makan)</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang

	<p>bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang “guru”</li> </ul> <p>Memberikan pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapa yang mau menjadi guru?</li> <li>- Adakah di keluarga kamu yang berprofesi guru?</li> <li>- Bagaimana pendapat kamu tentang guru?</li> <li>- Menanyakan kepada anak yang bercita-cita menjadi guru, kenapa ingin menjadi guru?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tugas guru</li> <li>• Mengklasifikasikan tugas guru melalui gambar (guru memberikan kartu gambar tugas guru dan bukan, dan meminta anak untuk mengelompokkan tugas guru dan bukan)</li> <li>• Menggambar bebas guru favorit anak (memberikan kebebasan kepada anak untuk menggambar sesuai dengan imajinasinya)</li> <li>• Menceritakan gambar yang telah dibuatnya</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Tentara

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam Profil Pelajar Pancasila</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Membaca surah Al Kautsar</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Menonton video tentang “perjuangan guru”</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdiskusi tentang video yang telah ditonton</li><li>• Bermain membaca gambar (guru membuat cerita dan menyisipkan symbol, symbol tersebutlah yang dibaca oleh anak)</li><li>• Melukis gambar dengan menggunakan berbagai teknik (finger painting, menggunakan kuas)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd



Hari/Tanggal:

Sub Topik: Guru

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Gerak dan Lagu “guruku tersayang”</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Fatihah</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Tepuk kata ajaib</li><li>• Pembahasan Topik “Perlengkapan guru”</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat tempat tugas guru dengan berbagai media (balok, lego, loosepart)</li><li>• Menceritakan hasil karyanya</li><li>• Menuliskan nama guru kelasnya dengan berbagai media (menggunakan buku kotak, LKPD)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

Hari/Tanggal:

Sub Topik: Guru

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam ceria</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ashr</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Tepuk rukun islam</li><li>• Menonton Video “upin-ipin di tadika”</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bermain peran “Guruku di sekolah” (anak diberikan kebebasan untuk memilih perannya, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait peran yang akan dilakukannya)</li><li>• Menceritakan perasaannya setelah bermain peran</li><li>• Bermain penjumlahan</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li><li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li><li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li><li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li><li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li><li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li></ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui ,  
Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani

Guru Kelas Al-Malik

Kasmawati, S.Pd.I

Suriyanti, S.Pd

**Hari/Tanggal:**  
**Guru**

**Sub Topik:**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SOP penyambutan</li><li>• Memberi dan menjawab salam</li><li>• Menyimpan tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Gerak dan Lagu “cita-citaku”</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li><li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li></ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca surah Al Ashr</li><li>• Berdoa sebelum belajar</li><li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li><li>• Tepuk Wudhu dan tepuk sholat</li><li>• Tepuk sholat</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bermain “aku ingin menjadi” (guru menyiapkan kartu gambar dokter, guru, polisi, dan tentara, dan perlengkapannya, saat guru memperlihatkan perlengkapan salah satu profesi maka anak yang bercita-cita menjadi profesi tersebut berlari mencari gambar profesi yang dicita-citakannya)</li><li>• Bermain konsep angka (guru menyiapkan angka pada setiap keranjang dan anak akan mengisi bola keranjang tersebut sesuai dengan angkanya)</li></ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>
--	---

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
 Kepala RA Tunas Literasi Qur'ani  
 Kelas Al-Malik

Guru

Kasmawati, S.Pd.I  
 Suriyanti, S.Pd

## PEDOMAN OBSERVASI

### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data terkait strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong.

### B. Tabel Observasi

No	Aspek Observasi	Catatan
1.	Tempat pelaksanaan observasi	Di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong
2.	Sasaran Observasi (Anak 5-6 Tahun)	Anak yang diteliti adalah anak yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 5 orang anak yaitu 3 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan.
3.	Pelaksanaan Kegiatan Observasi	Berjalan dengan aktif, kepala sekolah memberikan data secara lengkap dan mudah dipahami, guru kelas yang mendampingi dan memberikan informasi serta anak yang mudah nilai perkembangan
4.	Suasana Dalam Pelaksanaan Observasi	Suasana tidak ada kegaduhan dalam pelaksanaan observasi
5.	Siapa Saja Yang Berperan Dalam Observasi	Guru kelas, orang tua

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

<b>No</b>	<b>Dokumentasi penelitian</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Kuesioner/Hasil Wawancara		
2.	Gambar/Foto		
3.	Vidio Pelaksanaan Wawancara		
4.	Rekaman Audio		



## FIELD NOTE

Nama : Anjelina

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Informan : Umi N1 dan N2

Lokasi Wawancara : TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong

Tema : Strategi guru dalam mengembangkan sosia emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
Pada Selasa pukul 07:00 wib peneliti datang ke TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong untuk melakukan observasi dan wawancara kepada guru TK Tk Tunas Literasi Qur'ani, sebelumnya peneliti telah memintak izin kepada pihak kepala sekolah yaitu ibu Kasmawati. Sesampainya peneliti di sekolah peneliti melihat bahwa sudah ada guru yang	metode bercerita untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional seperti anak ada yang senang atau bosan sesuai dengan hasil cerita guru kepada anak, maka dari guru bercerita menggunakan media yang menarik seperti alat peraga agar anak senang dan	Dalam memberikan pembelajaran metode bercerita di TK Tunas Literasi Qur'ani metode ini sering digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media langsung atau tidak langsung, yang dimaksud dengan media langsung seperti alat peraga sedangkan

<p>datang untuk membersihkan lingkungan sekolah dan menyambut anak-anak yang datang kesekolah. Peneliti juga disambut dengan ramah oleh dewan guru di TK Tunas Literasi Qur'ani rejang lebong, disana guru langsung memintak saya untuk melakukan observasi mulai menyambut anak, mengikuti pembelajaran dikelas, mengajak anak bermain, sampai kegiatan sekolah selesai.</p> <p>Selama melakukan observasi penelitian dapat melihat bahwa pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 wib dengan berbaris didepan kelas dengan melakukan do'a dan bernyanyi bersama. Kemudian masuk kekelas untuk mengaji</p>	<p>tidak bosan yang di cerikan oleh guru</p>	<p>media tidak langsung seperti media gambar. Dengan metode bercerita bisa memfaat dan pengalaman yang diceritakan serta mengembangkan sosial emosional anak ketika mendengarkan guru bercerita didepan dengan menggunakan media.</p>
--	--	---

<p>dan melakukan <i>ice breaking</i> untuk membuat anak-anak semangat dalam belajar. Setelah anak diberikan tugas oleh ibu Nelia, peneliti melakukan wawancara dengan N2 strategi sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal di Tk Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong.</p> <p>Pada hasi yang sama peneliti melakukan wawancara dengan ibu N2, Ibu Nelia menjelaskan bahwa strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini guru menerapkan 4 metode yang dilakukan pembelajaran disekolah untun menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini.</p> <p>Untuk memperkuat hasil</p>		
--	--	--

<p>wawancara peneliti melakukan wawancara kembali dengan ibu N1, Umi Reka menjelaskan bahwa strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal dengan menghadirkan media pembelajaran baik secara langsung yaitu dengan metode bercerita, yang dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru pada saat bercerita. Selain itu guru memberikan arahan kepada anak.</p>		
--	--	--

## FIELD NOTE

Nama : Anjelina

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2024

Informan : Umi N1 dan N2

Lokasi Wawancara : Strategi guru dalam mengembangkan sosia emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal

<b>Deskripsi</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Interprestasi</b>
Pada hari senin pukul 07:00 wib peneliti datang ke TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong untuk melakukan observasi dan wawan cara kepada guru TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong, sebelumnya peneliti telah memintak izin kepada pihak kepala sekolah yaitu Umi Kasmawati sesampainya peneliti disekolah peneliti	Dalam guru menerapkan sistem pembelajaran kooperatif , untuk menstimulus perkembangan sosial emosional anak terutama anak yang mempunyai orang tua tunggal dengan sifat cemburuan serta membantu menyelesaikan tugas anak yang baik secara berkelompok, kerjasama dalam tim anak usia dini	Dari hasil observasi dan wawancara peeliti dapat mengetahui bahwa metode belajar dalam kooperatif di TK Tunas Literasi Qur'ani yaitu pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas serta dilaksanakan bersama-sama unttuk

<p>melihat bahwa sudah ada guru yang datang guru membersihkan lingkungan sekolah dan menyambut anak-anak yang datang kesekolah. Peneliti juga disambut ramah oleh dewan guru di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong , disana guru langsung memintak saya untuk melakukan observasi mulai dari penyambut anak, mengikuti pembelajaran dikelas, mengajak anak bermain, sampai kegiatan sekolah selesai.</p> <p>Selasa melakukan observasi peneliti melihat bahwa guru menyambut anak dengan sapaan yang ramah dengan senyuman</p>	<p>penting untuk kemampuan anak berbaur dengan teman yang lain.</p>	<p>menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini baik untuk diterapkan dalam pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak.</p>
---	---	---

<p>diwajah para guru.</p> <p>Pada hari yang sama peneliti bertanya kepada N1 bagaimana strategi umi mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal?, Umi Ulfa menjelaskan bahwa guru menerapkan pembelajaran kooperatif atau kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara bersama, cara ini dilakukan untuk menstimulasi perkembangan sosial anak.</p> <p>Peneliti mengikuti kegiatan pada hari tersebut mulai dari penyambutan anak, pada pukul 08.00 waktunya anak berbaris</p>		
--	--	--

<p>lapangan bernyanyi dan membaca do'a. Kemudian masuk kelas dilanjutkan dengan mengaji satu persatu, disaat itu peneliti melihat bahwa anak bermain bebas selagi menunggu giliran.</p> <p>Pada hari yang sama peneliti bertanya kepada N2 sama seperti pertanyaan kepada N1 yaitu strategi apa yang guru lakukan dalam mengembangkan sosial emosial anak diluar kelas?, Umi Tiara menjelaskan bahwa setiap hari jum'at kami mengadakan outbound dan setiap kelas kegiatan berbeda-beda ada yang meniup bola plastik diatas air dan ada yang</p>		
--	--	--



astpek kardus kegiatan ini untuk menstimulasi sosial emosional anak.		
--	--	--

## FIELD NOTE

Nama : Anjelina

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2024

Informan : Umi N1 dan N2

Lokasi Wawancara : Strategi guru dalam mengembangkan sosia emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal

<b>Deskripsi</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Interprestasi</b>
Pada Jum'at Pukul 07.00 peneliti datang ke TK Tunas Literasin Qur'ani Rejang Lebong untuk melakukan observasi dan wawancara kembali kepada guru TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong sama seperti hari sebelumnya pada saat peneliti datang ke TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong sudah ada guru yang datang untuk	bahwa strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak terutama anak yang mempunyai orang tua tunggal, anak yang bersifat pendiam sering menutup diri, maka guru melakuka dengan cara strategi langsung, dengan menggunakan pembelajaran bermain peran didalam kelas lebih dengan menerapkan	Dari hasil observasi peneliti dapat mengetahui bahwa dalam memberikan pembelajaran di TK Tunas Literasi Qur'ani guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan melalui metode bermain peran. Dalam bermain peran anak berintekraksi dengan teman sehingga

<p>menyambut kedatangan anak kesekolah. Tidak lupa guru menyapa peneliti pada saat peneliti datang kesekolah. Pada observasi kali ini bertujuan untuk menayakan langka ketiga yaitu pelaksanaan pembelajaran di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong.</p> <p>Pada hari tersebut peneliti mengikuti kegiatan disekolah dari awal sampai akhir, peneliti melakukan observasi melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas.</p> <p>Disana peneliti memang melihat 3 anak laki-laki, 1 pendiam atau susah dalam berinteraksi dengan teman dan 2 anak hiperaktif dan</p>	<p>pembelajaran secara berkelompok dan mengajak anak untuk bermain bersama-sama agar anak mudah berkomunikasi dengan teman yang lain, supaya anak memiliki rasa kebersamaan.</p>	<p>berkembangan sosial emosional anak dapat terstimulasi dan berkembang dengan baik serta membangun rasa percaya diri anak.</p>
---	--	---

<p>2 anak perempuan mudah menangis dan cemburuan, kemudian peneliti bertanya kepada Umi N2, bagaimana umi mengatasi anak yang hiperaktif, menutup diri, mudah menangis, dan cemburuan, Umi Nelia menjawab kami mengatasi anak yang seperti itu dengan mengarkan anak metode pembelajaran bermain peran semua anak terlibat dalam kegiatan tersebut tanpa mebeda-bedakan teman yang lain. Dengan pembelajaran ini bisa mengembangkan sosial emosional anak yang baik. Peneliti melakukan wawancara kembali kepada N2 umi Ulfa yang</p>		
---	--	--

<p>merupakan guru kelas As-Salam di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong, Umi Ulfa mengatakan bahwa melakukan menerapkan pembelajaran bermain peran baik untuk mengembangkan sosial emosional anak yang mempunyai orang tua tunggal.</p>		
---	--	--

## FIELD NOTE

Nama : Anjelina

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juni 2024

Informan : Umi N1 dan N2

Lokasi Wawancara : Strategi guru dalam mengembangkan sosia emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal

<b>Deskripsi</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Interprestasi</b>
Pada hari Jum'at pukul 07.00 wib peneliti datang ke TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong untuk melakukan dan wawancara kembali kepada guru TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong. Sama seperti hari sebelumnya pada saat peneliti datang ke TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong sudah ada guru yang datang untuk menyambut kedatangan anak	Dalam bahwa menerapkan bermain outbond disekolah salah-satu kegiatan untuk menstimulasi sosial emosional anak terutama anak orang tua tunggal dengan sifat anak susah berteman atau sering menangis dan dengan meningkatkan rasa percaya diri anak yang dilakukan di tempat luas	Dari hasil observasi dan wawancara penelti dapat mengetahui Kegiatan Outbound yang dilakukan di TK Tunas Literasi Qur'ani disetiap hari jum'at dan laksanakan diluar kelas atau dilapangan. Kegiatan Outbound baik diterapkan untuk menstimuasi sosial emosional anak serta anak mampu dalam

<p>kesekolah. Tidak lupa guru menyapa peneliti pada saat peneliti sampai kesekolah pada observasi kali ini bertujuan untuk menyakan langka ke 4 yaitu pelaksanaan pembelajaran di TK Tunas Literasi Qur'ani Rejang Lebong.</p> <p>Pada hari tersebut peneliti mengikuti kegiatan disekolah dari awal sampai akhir, peneliti melakukan observasi melihat proses pembelajaran yang dilaksanak di luar kelas.</p> <p>Disana peneliti emang melihat 5 anak yang berbeda dari teman yang lainnya terutama anak yang mempunyai orang tua tunggal . Kemudian peneliti bertanya bagaiman umi</p>	<p>supaya anak merasa nyaman dalam melakukan kegiatan.</p>	<p>bekerja sama, dan kemandirian dan juga meningkatkan metorik kasar anak.</p>
--	--	--

<p>mengatasi 5 anak yang mempunyai orang tua tunggal?, Umi Tiara menjawab kami melakukan kegiatan diluar kelas setiap hari jum'at seperti senam untuk mengembangkan sosial emosional anak yang berasal dari orang tua tunggal.</p>		
--	--	--



## DOKUMENTASI

(Anak Berbaris didepan Kelas)



(Kegiatan Outbound)



(anak melakukan sholat Dhuha)



(Wawancara dengan Umi TK Tunas Literasi Qur'ani)



(hari santri)



(senam pada hari jum'at)

